FENG SHUI DELAPAN RUMAH

Pilih Lokasi Gapai Kemakmuran

FENG SHUI DELAPAN RUMAH

Pilih Lokasi Gapai Kemakmuran

Hery Yang

Penerbit PT Elex Media Komputindo
KOMPAS GRAMEDIA

Feng Shui Delapan Rumah
Ditulis oleh Hery Yang

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia - Jakarta
Anggota IKAPI, Jakarta

239130282
ISBN: 978-602-02-0598-4

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan

KATA PENGANTAR

Buku ini hadir untuk Anda yang ingin mempelajari lebih dalam tentang apa itu Feng Shui Delapan Rumah. Penulis memang berhasrat untuk membagikan apa yang telah penulis pelajari selama ini tentang Metafisika China.

Perlu diingat, buku ini bukanlah panduan cara cepat menjadi kaya, melainkan panduan yang akan menuntun Anda untuk menggapai kemakmuran karena masih banyak faktor lain yang diperhitungkan dalam proses pencapaian kemakmuran tersebut.

Buku ini menyajikan pembahasan lengkap tentang Feng Shui Delapan Rumah dan beberapa gambar pendukung untuk memudahkan Anda mencernanya. Semoga bermanfaat dan menjadi titik awal bagi Anda untuk menggapai kemakmuran.

Tidak lupa, terima kasih penulis kepada PT Elex Media Komputindo yang telah menerbitkan buku ini serta Ibu Yulian Masda yang telah banyak membantu dan memberikan masukan-masukan positif dalam penyelesaian dan penerbitannya.

DAFTAR ISI

Bab I

FENG SHUI (风水)

Sebagian besar Anda mungkin pernah mendengar istilah Feng Shui. Ada beberapa yang menyebutnya dengan Hong Shui, yang pada dasarnya sama dengan Feng Shui. Dasawarsa ini praktik Feng Shui telah memperoleh pengakuan di dunia Barat. Dunia Barat telah merasakan manfaat karena mengaplikasikan seni tersebut, yakni berupa kemakmuran dan kesehatan.

Istilah Feng Shui diyakini ditemukan pertama kali dalam sebuah buku kuno di China yang berjudul "Buku Penguburan" (*Book of Burial* – Zang Shu 葬書) yang ditulis oleh seorang pakar bernama Guo Pu – 郭璞 (276–324). Buku tersebut mendiskusikan tentang pengaruh energi terhadap topografi dan menjelaskan bahwa "aliran energi akan dibuyarkan oleh angin dan akan berhenti bila bertemu sekumpulan air". Dari sinilah diambil istilah Feng (风 – angin) yang melambangkan Arah dan Shui (水 – air) yang melambangkan Kekayaan.

Istilah energi yang disebutkan dalam konteks ini tidaklah begitu jelas, tetapi secara umum merujuk pada kekuatan alam yang vital dan abstrak yang bergerak pada suatu lanskap dan berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Dalam bahasa China energi ini dikenal dengan istilah Qi – 气. Walaupun tidak berbentuk, tidak dapat dilihat, dan tidak dapat dibuktikan secara ilmiah, Qi dianggap sebagai dasar pembentuk materi kehidupan di alam semesta. Kemunduran fisik merupakan kehancuran Qi dan kematian merupakan kehilangan total dari Qi.

Cerminan kebudayaan China hampir didominasi oleh Feng Shui. Sebagai contoh, kebanyakan istana dan berbagai bangunan penting di China (misalnya Kota Terlarang di Beijing seperti gambar pada halaman berikut) dikonstruksi dengan memperhatikan aspek-aspek Feng Shui. Dalam budaya China juga dipercaya bahwa mengebumikan nenek moyang di tempat yang Feng Shui-nya baik akan memberikan kemakmuran bagi keturunan yang meninggal.

Feng Shui adalah suatu pelajaran unik dalam metafisika China yang mempelajari pengaruh lingkungan terhadap keberuntungan manusia. Feng Shui juga bisa dianggap sebagai pelajaran tentang lingkungan hidup, yang mencakup bumi, lanskap, samudra, sungai, dan rumah yang merupakan tempat tinggal kita. Manusia dianggap sebagai bagian dari alam semesta sehingga kekuatan lingkungan alam akan sangat berpengaruh terhadap manusia dan nasib.
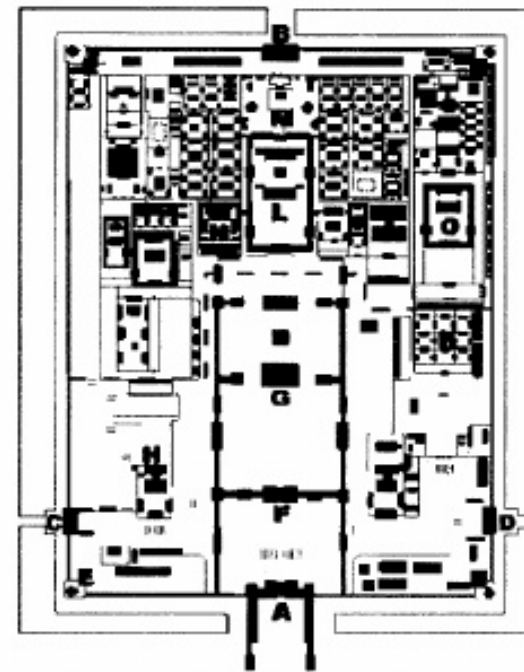
Sumber: http://en.wikipedia.org/wiki/ GNU General Public License

Sebelum melanjutkan secara detail penjelasan tentang Feng Shui, ada satu pertanyaan yang akan muncul di benak kita semua – apakah kita bisa mengubah nasib? Bagi mereka yang sudah pernah mempelajari Empat Pilar Nasib (Ba Zi – 八字)[1], jika nasib tersebut bisa berubah, sepertinya teori tentang Empat Pilar Nasib tidak berlaku lagi (paradoks). Dengan Empat Pilar, kita bisa mengetahui kapan masa jaya kita dan kapan masa kemunduran

[1] Empat Pilar Nasib (Ba Zi – 八字) adalah seni metafisika China yang mempelajari tentang siklus kehidupan dan potensi diri manusia. Dengan alat ini, kita bisa mengatur dan memfokuskan arah tujuan hidup kita serta mampu mengambil kesempatan yang ada jika kita mengerti potensi diri kita pada siklus kehidupan yang menguntungkan atau menghindarinya saat siklus kehidupan kita kurang menguntungkan. Seni ini tidak menjelaskan kepada kita metode untuk memperbaiki masa depan atau meningkatkan potensi diri.

kita. Akan tetapi, intensitas masa jaya dan masa kemunduran kita dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar pilar nasib kita. Di sinilah Feng Shui menjadi salah satu faktor yang ikut berperan.

Feng Shui tidak akan mengubah profil nasib yang telah tertera dalam Empat Pilar kita. Akan tetapi, dengan Feng Shui, kita bisa meningkatkan masa jaya atau mengurangi intensitas masa kemunduran kita. Perlu diingat, Feng Shui tidak mampu mengubah kondisi kita yang berada di titik terendah menjadi kemakmuran.

Feng Shui bisa dikatakan sebagai energi di alam yang akan memberikan efek baik atau buruk dalam keberuntungan kita. Tujuan mempelajari Feng Shui adalah untuk mencari jalan bagaimana menggunakan pengaruh baik dan menghindari pengaruh buruk dalam lingkungan di sekitar kita.

Lingkungan dalam Feng Shui kita bagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berhubungan dengan lingkungan nyata yang berbentuk fisik, seperti gunung, sungai, bangunan, jalan, desain interior rumah, dan lain-lain. Bagian kedua cenderung lebih bersifat abstrak dan tidak nyata namun berpengaruh terhadap keberuntungan manusia, yakni arah dan waktu. Dalam mengevaluasi Feng Shui, kita disarankan memperhatikan kedua bagian lingkungan ini. Albert Einstein (1879–1955) mengemukakan bahwa ruang/fisik sebenarnya adalah medan, bukan "ruang kosong", yang bergantung pada empat parameter

yang menyangkut tiga dimensi ruang dan satu dimensi waktu. Dalam fisika relativitas, kita tidak pernah bisa berbicara tentang ruang tanpa membicarakan waktu, demikian pula sebaliknya. Lao Zi, seorang filsuf dari China pernah mengatakan bahwa *"The reality of a building does not consist in four walls and a roof, but in the space enclosed"*, yang dalam bahasa Indonesia berarti "Realitas sebuah ruang/gedung tidak dibatasi oleh empat dinding dan sebuah atap, tetapi dalam ruang yang dilingkupinya".

Kalau kita lihat kembali sejarahnya, China banyak membangun istana kerajaan dengan dinding berwarna merah dan atap berbentuk segitiga yang melambangkan struktur api. Kondisi bangunan demikian agak rentan terhadap marabahaya api, misalnya kebakaran. Akan tetapi, tidak semua istana di China terbakar habis. Mengapa? Aspek fisik tanpa interaksi dengan pengaruh arah yang kasatmata tidak akan menimbulkan kebakaran. Namun, apabila pengaruh Arah tertentu berhubungan dengan unsur api, biasanya akan timbul malapetaka kebakaran, seperti yang terjadi pada Istana Terlarang (*Forbidden City*) di China.

Banyak yang mengartikan pengaruh Arah ini sebagai gelombang elektromagnetik, namun sampai saat ini tidak ada pengetahuan yang bisa membuktikan wujud sebenarnya. Bangsa China kuno berhasil memetakan pola pengaruh Arah ini dan mereka mengembangkan metode atau teori untuk mengatasi kekuatan gaib tersebut.

Dalam membicarakan konsep Feng Shui, kita tidak bisa terlepas dari 3 (tiga) aspek berikut, yakni:

1. Pengertian tentang alam semesta
2. Konsep tentang arah
3. Konsep tentang waktu

Konsep tentang Alam Semesta

Sejak zaman dulu, bangsa China kuno sudah berhasil memformulasikan teori tentang alam. Mereka menemukan teori dualisme dari Yin dan Yang. Dalam segala sesuatu, terdapat unsur Yang yang bersifat positif dan unsur Yin yang bersifat negatif. Kedua aspek ini saling melengkapi satu sama lain sehingga digambarkan sebagai "Tai Ji" (太極), yakni dua lingkaran putih dan hitam yang menyatu satu sama lain.

Gambar 1 Tai Ji

Secara simbolis, Tai Ji dilambangkan oleh sebuah lingkaran yang terdiri atas dua bagian yang masing-masing melambangkan dua jenis energi yang saling berlawanan (putih dan hitam). Pada masing-masing bagian tersebut terdapat komponen lingkaran yang melambangkan energi berlawanan (lingkaran putih pada bagian hitam dan lingkaran hitam pada bagian putih), yang berarti bahwa masing-masing energi saling melengkapi sehingga tidak dapat berdiri sendiri secara absolut.

Para filsuf Tao mengemukakan bahwa pada awalnya terdapat kondisi kegelapan yang disebut "Wu Ji" (無極). Wu Ji kemudian terbelah menjadi dua, yakni bagian hitam dan bagian putih yang dikenal sebagai Tai Ji. Proses terbelahnya Wu Ji menjadi dua bagian yang disebut Yin dan Yang ini merupakan titik awal pembentukan awal semesta. Dalam kondisi kehampaan Wu Ji, kita tidak menemukan perbedaan antara wanita dan laki-laki, benar dan salah, yang bisa diartikan dunia tanpa kehidupan yang berarti.

Konsep Tai Ji ini juga menggambarkan kondisi alam di China yang terdiri atas empat musim—bagian atas melambangkan Selatan yang menggambarkan kondisi musim panas, bagian bawah melambangkan Utara yang menggambarkan kondisi musim dingin, bagian kiri melambangkan Timur yang menggambarkan kondisi musim semi, dan bagian kanan melambangkan Barat yang menggambarkan kondisi musim gugur.

Mengapa Selatan diletakkan di bagian atas gambar Tai Ji? Bangsa China kuno yang terletak di belahan bumi Utara beranggapan bahwa Selatan merupakan arah terpenting dalam kehidupan mereka karena api atau panas berasal dari daerah Selatan.

Konsep tentang Arah

Banyak orang beranggapan bahwa rumah yang menghadap ke arah Timur lebih sehat karena matahari pagi lebih memberikan efek sehat dan tidak panas bagi penghuninya dibandingkan matahari sore. Apakah memang demikian? Apakah semua rumah yang menghadap ke Timur baik bagi penghuninya? Memang, banyak orang yang memiliki kehidupan lebih baik ketika menghuni rumah yang menghadap ke arah Timur, tetapi tidak sedikit pula dari mereka yang mengalami tantangan-tantangan besar dalam kehidupannya. Tantangan tersebut muncul karena pengaruh mereka sendiri. Itu adalah salah satu konsep atau kaidah Feng Shui. Dengan berkembangnya teknologi bahan bangunan, pengaruh panas matahari dari arah Barat relatif dapat diatasi sehingga rumah yang mempunyai arah hadap demikian tidak lagi menjadi masalah.

Marcus Vitruvius Pollio (lahir 80–70 SM, meninggal sekitar 15 SM) adalah seorang penulis, arsitek, dan ahli mesin bangsa Romawi. Beliau terkenal karena karyanya *De Architectura* (*The Ten Books on Architecture*). Di bukunya

itu terdapat konsep tentang arah angin seperti gambar di bawah ini.

Gambar 2 Arah angin menurut Vitruvius
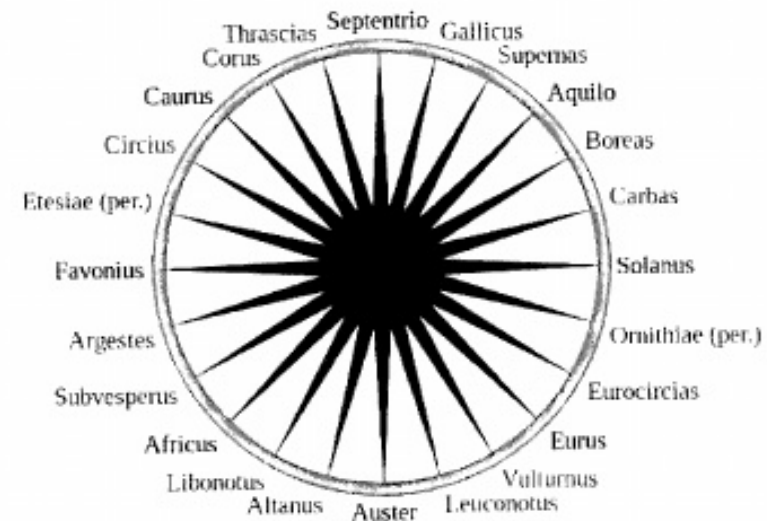
Sumber: http://en.wikipedia.org/wiki/
GNU General Public License

Konsep arah menurut Feng Shui juga mengenal 24 arah seperti konsep Vitruvius (Bapak Arsitek). Kita lihat Gambar 3 pada halaman berikut.

Gambar 3 24 Arah Feng Shui
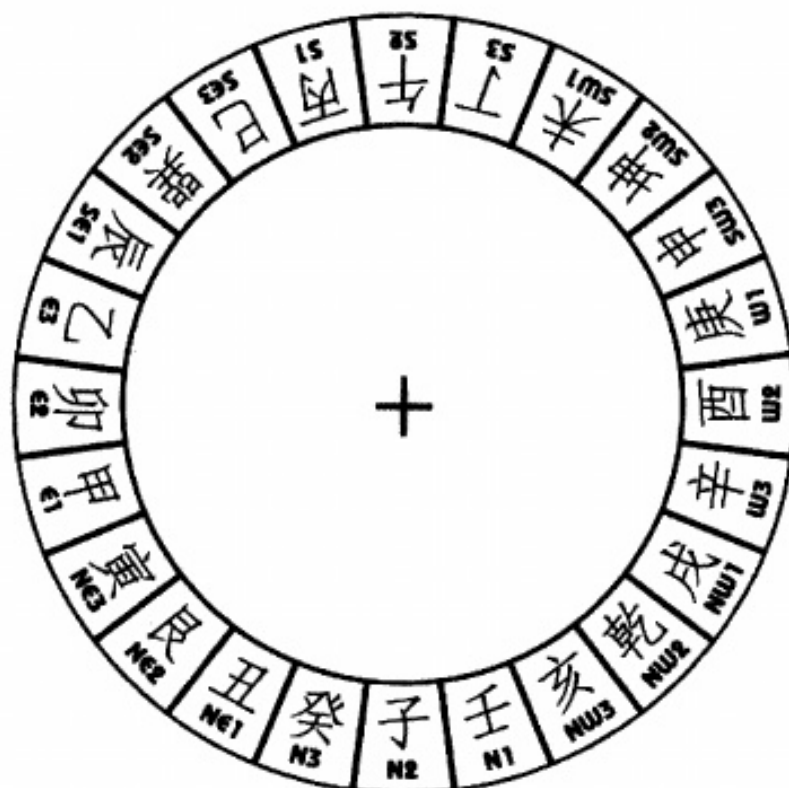
Arah merupakan salah satu parameter penting dalam Feng Shui. Untuk mengukur arah secara lebih teliti dan tepat, kita biasanya menggunakan kompas, yaitu alat penunjuk arah yang bekerja berdasarkan sistem jarum magnetis.

Ada delapan buah arah yang biasanya digunakan manusia, yakni Utara (N), Timur Laut (NE), Timur (E),

Tenggara (SE), Selatan (S), Barat Daya (SW), Barat (W), dan Barat Laut (NW). Masing-masing arah tersebut berukuran 45 derajat. Singkatan dalam tanda kurung adalah singkatan dalam bahasa Inggris.

Dalam Feng Shui, delapan arah mata angin dianggap belum cukup akurat sehingga masing-masing arah mata angin tersebut dibagi lagi menjadi bagian yang berukuran 15 derajat, yang disebut sektor atau "gunung" (山 – shan). Total keseluruhan gunung ini berjumlah 24.

Setiap sektor memiliki nama mandarin sendiri, namun untuk memudahkan, kita akan menggunakan sektor yang disertai indeks 1, 2, dan 3. Sebagai contoh: sektor utara (N) dibagi menjadi N1, N2, N3, dan seterusnya.

Konsep tentang Waktu

Dalam ilmu pengetahuan, waktu adalah dimensi keempat dan berperan penting dalam observasi-observasi ilmiah. Dalam metafisika China, waktu juga memegang peranan penting, misalnya dalam memulai suatu kegiatan seperti pindah rumah, memulai suatu pekerjaan, menentukan hari lahir anak, dan memegang jabatan tertentu. Jika kita menggunakan waktu yang tidak sesuai, hasil yang akan kita petik tentunya jauh lebih berkurang dibandingkan jika kita menggunakan waktu yang sesuai. Konsep ini banyak dipakai dalam pemilihan hari (字日 – Zi Ri).

keseharian kita karena dalam Wu Ji terkandung ketidak-terhinggaan (*infinity*).

Tai Ji sendiri secara harfiah diartikan sebagai "Supreme Ultimate" (Yang Agung dan Yang Tertinggi). Sebelum penciptaan muncul ada keheningan. Kondisi hening yang penuh energi potensial inilah yang disebut Tai Ji.

Shao Yong (1011–1017) melukiskan Tai Ji seperti berikut:

"Yang Agung dan Yang Tertinggi adalah Satu
(The Supreme Ultimate is the One)

Ia menghasilkan Dua—Yin dan Yang
(It produces the Two)

Tanpa saling berhubungan dalam bertindak
(Without engaging in activity)

Dua yang berada dalam perubahan luar biasa
(The Two in their wonderful changes)

Dan hasil transformasinya membentuk jiwa
(And transformations constitute the spirit)

Jiwa menciptakan angka
(Spirit engenders number)

Angka menciptakan bentuk
(Number engenders form)

Dan bentuk menciptakan benda-benda nyata."
(And form engender concrete things)

Pada tahap Tai Ji, energi belum memiliki karakteristik. Setelah terjadi pembuahan, tubuh ini terbelah menjadi dua yang lazim disebut Yin dan Yang. Ketika diam, mereka terintegrasi dalam Tai Ji. Ketika bergerak, mereka ter-diferensiasi menjadi dua energi inti. Muncullah langit dan bumi; hadir pula petir dan angin. Filsuf China kuno menyimpulkan fenomena ini sebagai Yin dan Yang.

Konsep tentang Qi (氣)

Kita tidak menemukan istilah dalam bahasa Indonesia yang bisa melukiskan tentang Qi. Dalam bahasa Indo-nesia, Qi kadang diterjemahkan sebagai "energi". Lebih baik kita menggunakan istilah Qi daripada terjemahannya karena sesungguhnya kata energi bukanlah padanan yang pas. Meskipun tidak bisa dilihat dan keberadaannya belum bisa dibuktikan secara ilmiah, dalam ilmu meta-fisika China Qi dianggap sebagai dasar kehidupan seluruh materi yang ada dalam semesta (*life force*), yang senan-tiasa berada di sekeliling kita dan memengaruhi kita. Dalam beberapa bahasa lain kata Qi sering dipadankan dengan *pneuma* dalam bahasa Yunani, *prana* dalam bahasa India, *Ankh* dalam bahasa Mesir, *Ruah* dalam bahasa Yahudi, *Tane* dalam bahasa Hawaii, *Arunquiltha* dalam bahasa Aborigin, dan *Ki* dalam bahasa Jepang.

Ahli Feng Shui menggunakan pengaturan Qi ini dengan benar sesuai lingkungan yang ada sehingga bisa mem-

berikan efek positif untuk setiap penghuni bangunan yang ditata. Pada dasarnya, ada tiga bentuk Qi, yakni Qi langit, Qi bumi, dan Qi manusia, yang ketiganya senantiasa harus berada dalam keselarasan.

Albert Einstein mengatakan, "Not everything that counts can be counted, and not everything that can be counted counts," yang artinya "Tidak semua yang bisa terhitung bisa dihitung, dan tidak semua yang bisa dihitung menjadi terhitung." Kondisi ini tepat sekali menggambarkan Qi. Sesuai konsep dasar Feng Shui "Yin dan Yang", Qi dibagi menjadi Qi yang bagus dan Qi yang jelek. Qi yang bagus disebut Sheng Qi (生氣) dan Qi yang jelek disebut Sha Qi (煞氣).

Tai Ji terbentuk dari dua tampilan (Liang Yi – 兩儀) yang berlawanan namun saling melengkapi. Dua tampilan ini berkembang menjadi empat bentuk (Si Xiang – 四象), yakni Tai Yang (太陽) – sangat maskulin, Shao Yang (少陽) – sedikit maskulin, Tai Yin (太陰) – sangat feminin, dan Shao Yin (少陰) – sedikit feminin. Keempat bentuk ini kemudian berkembang menjadi delapan trigram (八卦 – Ba Gua).

Gambar 4 Si Xiang (四象)
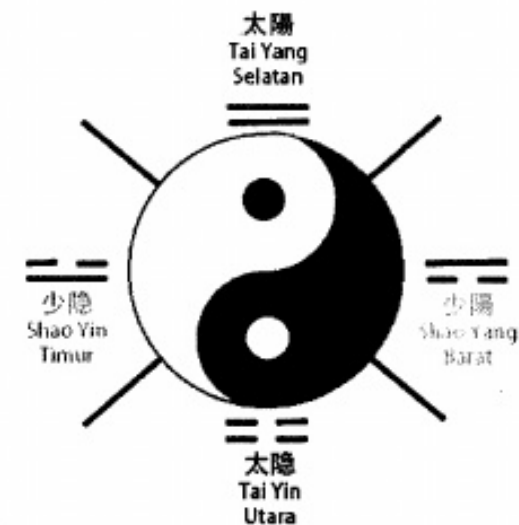
Garis-garis putus melambangkan Yin Qi, sementara garis-garis utuh melambangkan Yang Qi. Kombinasi Yin Qi dan Yang Qi ini akan membentuk empat kuadran yang disebut Si Xiang (四象).

Delapan Trigram (Ba Gua – 八卦)

Ba Gua adalah delapan diagram yang digunakan dalam kosmologi China kuno untuk mewakili transisi dan situasi fenomena alam yang saling bertautan. Masing-masing trigram terdiri atas tiga garis, yang masing-masingnya bisa berupa garis utuh yang berarti energi "Yang 陽" atau garis terputus yang berarti energi "Yin 陰". Karena

digambarkan dalam bentuk tiga garis, diagram tersebut kerap disebut Trigram. Trigram yang terbentuk dari tiga buah garis ini sejalan dengan konsep trilogi semesta (langit – bumi – manusia).

Ba Gua terbentuk dari delapan trigram yang berasal dari perkembangan empat bentuk (Si Xiang – 四象). Si Xiang sendiri terbentuk dari garis penuh (Yang – Maskulin) dan garis terputus (Yin – Feminin).

Tabel 1 Tabel Trigram

八卦歌	乾 Qian ☰	兑 Dui ☱	离 Li ☲	震 Zhen ☳	巽 Xun ☴	坎 Kan ☵	艮 Gen ☶	坤 Kun ☷
Gua	Heaven Langit	Lake Rawa-rawa	Fire Api	Thunder Petir	Wind Angin	Water Air	Mountain Gunung	Earth Tanah
	天 Tian	泽 Ze	火 Huo	雷 Lei	风 Feng	水 Shui	山 Shan	地 Di
HTBG	1	2	3	4	5	6	7	8
Arah HTBG	S	SE	E	NE	SW	W	NW	N
XTBG	6	7	9	3	4	1	8	2
Elemen	Logam	Logam	Api	Kayu	Kayu	Air	Tanah	Tanah
Arah XTBG	NW	W	S	E	SE	N	NE	SW
Sifat	Kuat	Tertawa	Bahagia	Pekerja keras	Cerdik	Bahaya	Berhenti	Halus

Apabila delapan trigram ini diletakkan pada delapan arah mata angin, kita akan memperoleh hubungan masing-masing trigram yang digambarkan dalam 2 susunan, yakni Early Heaven Ba Gua (Xian Tian Ba Gua – 先天八卦) dan Later Heaven Ba Gua (Hou Tian Ba Gua – 後天八卦).

He Tu (河圖) dan Early Heaven Ba Gua (Xian Tian Ba Gua – 先天八卦)

Menurut legenda, 5.000 tahun silam Fu Xi (伏羲), seorang ahli metafisika China, melihat seekor binatang berbadan kuda berkepala naga muncul dari Sungai Kuning. Pada tubuh binatang tersebut terdapat bintik-bintik hitam dan putih yang membentuk pola angka 1 sampai 10. Di bagian ekor terdapat satu titik putih dan enam titik hitam, di bagian tengkuk terdapat tujuh titik putih dan dua titik hitam, di punggung bagian kiri terdapat tiga titik putih dan delapan titik hitam, di punggung bagian kanan terdapat sembilan titik putih dan empat titik hitam, dan di punggung tengah terdapat lima titik putih dan sepuluh titik hitam. Lihat Gambar 5. Diagram ini kemudian dinamakan He Tu (Peta Sungai) karena ditemukan di tepi sungai.

Gambar 5 Diagram He Tu
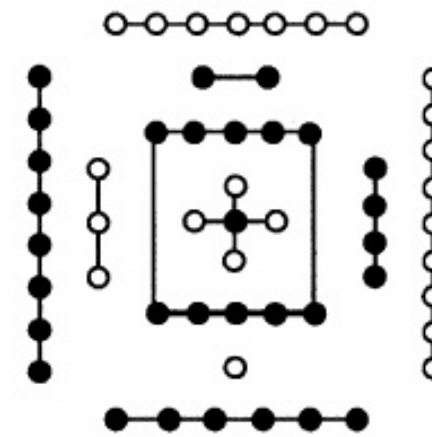
Angka-angka dari jumlah titik-titik tersebut melambangkan masing-masing elemen sebagai berikut:

- 1 dan 6 melambangkan Air dan arah Utara
- 2 dan 7 melambangkan Api dan arah Selatan
- 3 dan 8 melambangkan Kayu dan arah Timur
- 4 dan 9 melambangkan Logam dan arah Barat
- 5 dan 10 melambangkan Tanah dan arah Pusat

Fu Xi juga senang mengamati alam. Beliau menyadari bahwa di mana pun berdiri, Langit selalu berada di atasnya dan Bumi di bawahnya. Matahari terbit di sebelah Timur dan tenggelam di sebelah Barat. Setiap fenomena alam yang beliau temukan selalu digambarkannya dengan tiga garis lurus dan terputus-putus. Simbol-simbol temuan Fu Xi ini dikenal dengan sebutan Trigram (Gua 卦).

Langit yang dilambangkan dengan tiga garis lurus diwakili oleh Qian Gua. Bumi yang dilambangkan dengan tiga garis putus-putus diwakili oleh Kun Gua. Seperti posisinya di alam, Langit (Qian Gua) diletakkan di atas dan Bumi (Kun Gua) di bawah. Matahari, yang melambangkan sumber panas api, diwakili oleh Li Gua dan diletakkan di sebelah Timur. Sebaliknya, bulan yang cenderung bersifat dingin dan tidak memancarkan panas diletakkan di sebelah Barat dan diwakili oleh Kan Gua. Dua polaritas yang berbeda antara api dan air diletakkan berseberangan seperti Li dan Kan Gua. Fu Xi juga memperhatikan petir dan angin—daerah China, terutama daerah Timur Laut, sering terjadi petir menggelegar, diwakili oleh Zhen Gua. Karena merupakan daerah geografis gurun, daerah China kuno sebelah Barat Daya memiliki angin yang sangat kuat, diwakili oleh Xun Gua. Peta China kuno juga menggambarkan kondisi pegunungan yang banyak terdapat di daerah Barat Laut, diwakili oleh Gen Gua. Daerah sebelah Tenggara China merupakan daerah berawa-rawa, diwakili oleh Dui Gua. (Lihat Gambar 6 Xian Tian Ba Gua.) Xian Tian Ba Gua (Delapan Trigram Orisinal) melambangkan kekuatan Yin dan Yang yang saling berhadapan dan saling melengkapi satu sama lain—yang menggambarkan kondisi ideal bahwa segala sesuatunya berimbang.

Gambar 6 Xian Tian Ba Gua
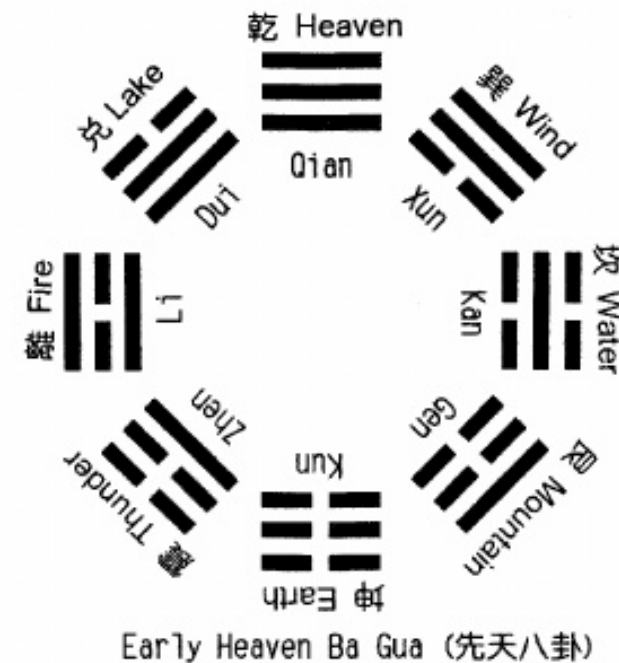
Kotak Ajaib Luo Shu (Buku Sungai Luo – 洛書) dan Later Heaven Ba Gua (Hou Tian Ba Gua – 後天八卦)

Legenda mengatakan bahwa raja Xia Yu (夏禹), pemimpin bangsa Zhou di Tiongkok tengah, melihat seekor kura-kura raksasa di tepi Sungai Luo. Pada zaman dulu, sungai ini sering menimbulkan banjir besar sehingga banyak

orang mempersembahkan sesajen untuk menenangkan dewa penjaga Sungai Luo. Pada punggung kura-kura tersebut ditemukan titik-titik hitam dan putih yang membentuk sebuah diagram kotak ajaib. Karena ditemukan di tepi Sungai Luo, kotak ajaib ini dikenal sebagai Luo Shu.

Gambar 7 Luo Shu
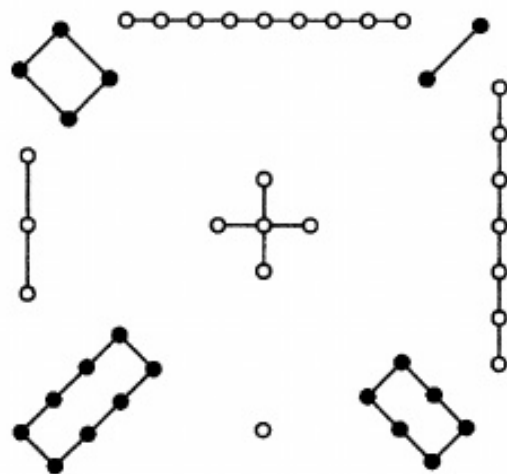
Apabila jumlah titik-titiknya diterjemahkan jadi angka, diagram ini akan memberikan bagan dengan kualitas matematika yang khusus. Bila kita jumlahkan 3 angka dalam satu garis lurus, jumlahnya selalu 15. Pengaturan angka ini sangat efektif digunakan dalam sejarah perang kerajaan di China tempo dulu. Bila Anda penggemar film, dalam salah satu seri film "Red Cliff" terdapat formasi diagram seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8.

Gambar 8 Bagan Angka Luo Shu

4	9	2
3	5	7
8	1	6

Distribusi angka di bagan ini menunjukkan sifat elementer sebagai berikut:

- 1 bersifat air dan dilambangkan dengan warna putih dan berada di sektor Utara (N)
- 2 bersifat tanah dan dilambangkan dengan warna hitam dan berada di sektor Barat Daya (SW)
- 3 bersifat kayu dan dilambangkan dengan warna biru dan berada di sektor Timur (E)
- 4 bersifat kayu dan dilambangkan dengan warna hijau dan berada di sektor Tenggara (SE)
- 5 bersifat tanah dan dilambangkan dengan warna kuning dan berada di sektor Tengah
- 6 bersifat logam dan dilambangkan dengan warna putih dan berada di sektor Barat Laut (NW)
- 7 bersifat logam dan dilambangkan dengan warna merah dan berada di sektor Barat (W)

diam diletakkan di posisi Timur Laut. Masa diam ini kemudian diikuti musim semi kembali (Lihat Gambar 9 Hou Tian Ba Gua – Delapan Trigram yang diubah).

Dalam Feng Shui, Hou Tian Ba Gua lebih sering digunakan karena berkaitan erat dengan kotak Luo Shu.

Trigram Kan

Trigram ini melambangkan air, yang bisa berupa hujan dari langit, air laut yang menghantam tebing dan karang, tetes demi tetes yang menyatu membentuk kali, sungai, dan akhirnya menjadi lautan, sehingga sering melambangkan masalah, bahaya, banjir, dan kemalangan. Angka Luo Shu yang mewakili Trigram Kan adalah 1.

Kalau kita ingat bahwa lautan itu terbentuk dari tetes demi tetes air yang menyatu, Trigram Kan berarti juga bisa melambangkan sesuatu yang kecil yang secara perlahan membesar.

Sifat dasar air adalah bergerak dari ketinggian menuju tempat yang rendah, yang bisa dikonotasikan dengan kemiskinan (posisi di atas menuju bawah), keinginan, kekhawatiran, dan sakit (tingkat kesehatan tinggi ke rendah).

Air dapat bertahan menghadapi masalah sehingga bisa mencapai kesuksesan karena sifatnya yang bisa menusuk dan menyerap.

Trigram Kan melambangkan putra kedua atau putra tengah, pria paruh baya, orang yang tidak pernah tenang seperti air yang selalu bergejolak, orang yang jahat seperti bandit, maling, atau pelaku kejahatan, orang yang sakit, manusia yang dipenuhi rasa khawatir dan selalu bersedih, orang yang susah, maniak seks, dan orang yang mati (karena Trigram Kan dilambangkan dengan warna hitam atau warna kematian).

Trigram Kan melambangkan bagian tubuh, seperti telinga, organ reproduksi, anus, saluran hidung, darah, ginjal, keringat, dan air mata. Oleh karena itu, Trigram Kan sering bisa dikorelasikan dengan penyakit kelamin, masalah ginjal, penyakit ambeian, dan ketagihan alkohol.

Selain melambangkan bahaya, Trigram Kan juga bisa mewakili kepintaran, cerdas (air bisa memasuki celah-celah yang sempit dan mengisinya dengan air).

Pada Later Heaven Ba Gua Trigram Kan terletak di arah Utara dan pada Early Heaven Ba Gua di arah Barat.

Trigram Kun

Trigram Kun terbentuk dari tiga garis putus-putus. Trigram ini melambangkan bumi yang subur dan mampu menghasilkan bermacam-macam tanaman ataupun barang, seperti minyak dan lain-lain. Trigram Kun menggambarkan lubang yang dalam yang mungkin berupa tempat

penyimpanan. Angka Luo Shu yang mewakili Trigram Kan adalah 2.

Trigram Kun melambangkan Ibu sehingga dapat dikatakan melambangkan kelembutan, kesetiaan, dan sifat kerja keras.

Trigram Kun juga bisa melambangkan wanita tua dan istri. Sifat kerja keras di sini bisa melambangkan masyarakat pekerja, seperti tukang dan buruh yang tidak memiliki keahlian.

Bumi terbentuk dari berjuta-juta partikel kecil yang berkumpul menjadi satu sehingga Trigram Kun juga bisa melambangkan massa dalam jumlah besar.

Trigram Kun yang melambangkan Bumi bisa berarti sifat kerendahan hati sebagai *mother nature* dari bumi, orang yang pasif atau bersifat acuh tak acuh.

Bagian tubuh yang dilambangkan Trigram Kun adalah limpa, lambung, dan perut sehingga penyakit yang berkenaan dengan Trigram Kun selalu berhubungan dengan pencernaan.

Trigram Kun bisa diwakili oleh benda yang berbentuk bujur sangkar.

Pada Later Heaven Ba Gua Trigram Kun terletak di arah Barat Daya dan pada Early Heaven Ba Gua di arah Utara.

Trigram Zhen

Trigram Zhen melambangkan energi yang menerjang dan gerakan kebangkitan. Trigram Zhen sering dikaitkan dengan energi kehidupan dan vitalitas karena matahari terbit di Timur.

Trigram Zhen melambangkan kemunculan hal-hal baru, ekspansi, dan mulainya proyek atau pekerjaan baru.

Angka Luo Shu yang mewakili Trigram Kan adalah 3.

Arti Zhen sendiri melambangkan petir dan gempa bumi sehingga trigram ini bisa mewakili sesuatu yang baru dan mengejutkan.

Trigram Zhen melambangkan putra pertama atau putra sulung, orang yang baru bangkit dari kondisinya, orang yang terkenal, atau orang kaya baru.

Bagian tubuh manusia yang sering dikaitkan dengan Trigram Zhen adalah kaki, leher, hati, dan tenggorokan.

Penyakit yang dikonotasikan dengan Trigram Zhen adalah penyakit kram, gerakan otot yang tidak terkontrol, penyakit hati, dan penyakit kaki.

Pada Later Heaven Ba Gua Trigram Zhen terletak di arah Timur dan pada Early Heaven Ba Gua di arah Timur Laut.

Trigram Xun

Angin dilambangkan oleh Trigram Xun. Sifat angin yang selalu berubah-ubah dan selalu bergerak bisa melambangkan orang yang tidak berpendirian (suka bimbang) dan orang yang selalu bergerak. Angin bertiup dari kejauhan sehingga Trigram Xun melambangkan jarak yang jauh, letak yang terpencil, dan tempat yang jauh. Angka Luo Shu yang mewakili Trigram Kan adalah 4.

Angin juga bisa menembus ke mana-mana sehingga trigram ini juga melambangkan sifat penetrasi. Trigram Xun juga melambangkan perkawinan.

Trigram Xun mewakili putri sulung. Bagian tubuh yang dilambangkan trigram ini adalah bokong, paha, dan sistem saraf.

Pada Later Heaven Ba Gua Trigram Xun terletak di arah Tenggara dan pada Early Heaven Ba Gua di arah Barat Daya.

Trigram Qian

Trigram Qian dilambangkan oleh tiga garis lurus yang menggambarkan sesuatu yang kokoh, langit, dan mulia. Kreativitas sering dikonotasikan dengan Trigram Qian. Sifatnya selalu aktif dan tidak pernah berhenti bergerak. Angka Luo Shu yang mewakili Trigram Kan adalah 6.

Trigram Qian sering melambangkan penguasa, pemimpin, diktator, pemimpin agama, perdana menteri, komisaris, komandan militer, ayah, suami, dan orang yang sudah tua. Kepribadian yang masuk dalam trigram ini adalah kepribadian yang mantap, berpendirian, dan berpangkat.

Untuk bagian tubuh, Trigram Qian mewakili kepala dan paru-paru. Penyakit yang berhubungan dengan kondisi Trigram Qian adalah sakit kepala, sembelit, penyakit paru-paru, dan sebagainya.

Bentuk bulat, seperti cermin bundar dan lain-lain, bisa mewakili Trigram Qian.

Pada Later Heaven Ba Gua Trigram Qian terletak di arah Barat Laut dan pada Early Heaven Ba Gua di arah Selatan.

Trigram Dui

Trigram Dui memiliki satu garis terputus yang melambangkan putri bungsu, gadis yang masih muda, artis, selebritas wanita, penyanyi wanita, pelacur, nenek sihir, dukun, dan suasana hati yang gembira dan senang. Angka Luo Shu yang mewakili Trigram Kan adalah 7.

Dalam konsep daratan Trigram Dui diwakili oleh daerah rawa, tempat yang tidak produktif, tidak lengkap, sesuatu yang berlubang/cekung. Kerusakan dan keruntuhan juga bisa terwakili oleh trigram ini.

Pada manusia, bagian tubuh yang diwakili trigram ini adalah mulut, gigi, dan dada.

Pada Later Heaven Ba Gua Trigram Dui terletak di arah Barat dan pada Early Heaven Ba Gua di arah Tenggara.

Trigram Gen

Trigram Gen melambangkan gunung. Gunung yang bersifat diam mewakili kondisi tenang, diam, berhenti, istirahat, kondisi statis dan lamban, orang yang keras kepala, serta adanya hambatan ke depan. Trigram ini bisa juga diartikan sebagai rumah. Angka Luo Shu yang mewakili Trigram Kan adalah 8.

Trigram Kan mewakili putra bungsu, anak remaja, orang yang kelebihan berat badan, atau orang yang malas. Bagian tubuh yang diwakili trigram ini mencakup punggung, tangan, hidung, dan jari.

Pada Later Heaven Ba Gua Trigram Gen ini terletak di arah Timur Laut dan pada Early Heaven Ba Gua di arah Barat Laut.

Trigram Li

Matahari dan api bisa diasosiasikan dengan Trigram Li. Benda berkilau, cemerlang, cantik, dan galak ditunjukkan oleh kualitas Trigram Li.

Trigram Li menunjukkan sifat pengertian dan sopan serta kepribadian yang meledak-ledak (impulsif). Angka Luo Shu yang mewakili Trigram Kan adalah 9.

Trigram Li mewakili putri tengah atau putri kedua, wanita paruh baya, wanita cantik, dan wanita bijak. Bagian tubuh yang berhubungan dengan trigram ini adalah mata, jantung, dan darah. Penyakit yang berhubungan dengan trigram ini, antara lain penyakit mata, tekanan darah tinggi, dan masalah jantung.

Pada Later Heaven Ba Gua Trigram Li ini terletak di arah Selatan dan pada Early Heaven Ba Gua di arah Timur.

Wu Xing (五行)

Teori Wu Xing atau Lima Elemen atau Lima Fase atau Lima Pergerakan dipopulerkan pada periode perang antarnegara (475–221 SM) dan dipromosikan oleh Liu An (179–122 SM) dalam bukunya *Huai Nan Zi*. Dalam buku tersebut dikatakan bahwa alam ini bisa dikelompokkan menjadi lima unsur, yakni air, kayu, api, tanah, dan logam. "Segala sesuatu" yang ada di dunia terbentuk dari lima elemen, baik yang berbentuk maupun yang tidak berbentuk fisik. Sistem Wu Xing digunakan untuk menunjukkan interaksi dan hubungan antar-kelima elemen atau fase tersebut. Pengobatan tradisional China banyak mengimplementasikan metode Wu Xing yang dikenal dengan sebutan Wu Yun (五運).

Dalam doktrin lima elemen ini dijelaskan tentang dua siklus kehidupan, yaitu siklus produktif (生 – sheng), yang dikenal dengan sebutan hubungan antara ibu dan anak, dan siklus destruktif (剋 – ke).

Kelima elemen ini sering dikaitkan dengan kondisi alam seperti berikut:

- Kayu/Musim Semi

  Kayu memiliki sifat alami bergerak ke atas sehingga sering dianggap sebagai lambang pertumbuhan, kreativitas, ekspansi, dan motivasi serta peluang baru.

- Api/Musim Panas

  Api memiliki sifat menyebar dan panas sehingga sering dianggap sebagai lambang kekuasaan dan sifat agresif.

- Logam/Musim Gugur

  Logam memiliki sifat yang tajam sehingga mewakili lambang kesuksesan, kekayaan, kegembiraan, dan kebijaksanaan.

- Air/Musim Dingin

  Air mempunyai sifat alami yang bergerak turun sehingga mewakili lambang pergerakan dan sifat fleksibilitas.

- Tanah/Musim transisi di antara keempat musim

  Tanah mempunyai sifat alami yang tenang dan menampung sehingga mewakili lambang kestabilan, integrasi, dan asimilasi.

Gambar 10 Siklus Produktif Lima Elemen
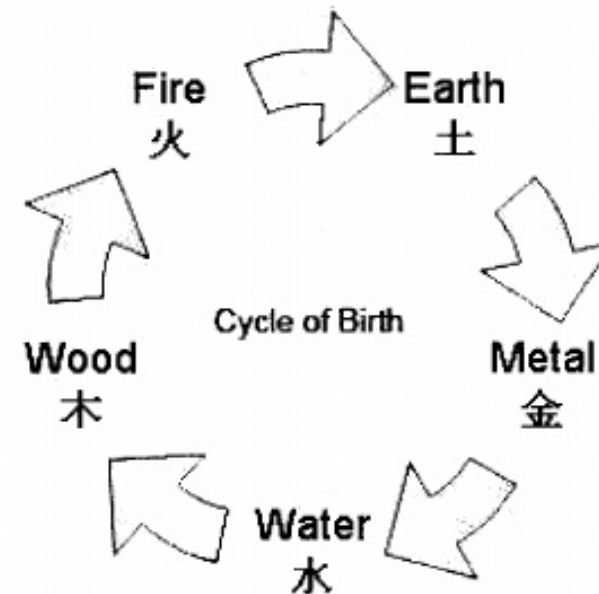
Siklus produktif atau saling menghidupkan adalah siklus ketika sebuah elemen membangkitkan atau memperkuat elemen lain. Air (Water) memberi kehidupan kepada Kayu (Wood), Kayu (Wood) menghidupkan Api (Fire), Api (Fire) terbakar menghasilkan Tanah (Earth), Tanah

(Earth) apabila terakumulasi dalam jangka panjang akan mengendapkan Logam (Metal), dan Logam (Metal) apabila disimpan berlama-lama akan menyebabkan Air (Water) terkondensasi (proses karat).

Tabel 2 Tabel 5 Elemen

Unsur	Kayu	Api	Tanah	Logam	Air
Warna	Hijau	Merah	Kuning	Putih	Hitam
Mata Angin	Timur	Selatan	Pusat	Barat	Utara
Organ Dalam	Hati	Jantung	Perut	Paru-paru	Ginjal
Tubuh	Mata	Lidah	Mulut	Hidung	Telinga
Musim	Semi	Panas	Perantara	Gugur	Dingin
Cuaca	Berangin	Panas	Lembab	Kering	Dingin
Emosi	Marah	Gembira	Kontemplasi	Sedih	Takut
Nada suara	3E	5G	1C	2D	6A

Gambar 11 Siklus Destruktif Lima Elemen
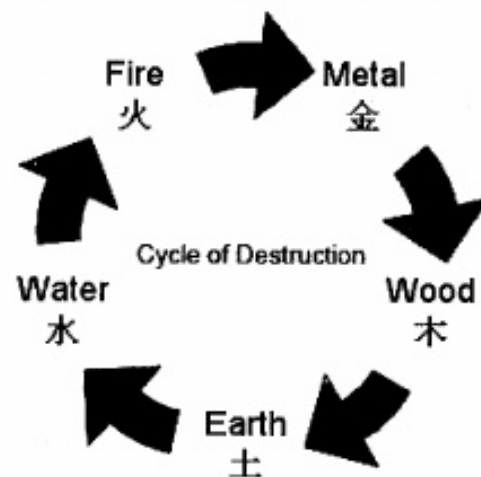
Siklus destruktif atau saling mematikan adalah siklus ketika sebuah elemen merusak atau mengendalikan elemen lain. Air (Water) mematikan Api (Fire), Api (Fire) melelehkan Logam (Metal), Logam (Metal) memotong Kayu (Wood), Kayu (Wood) mengisap zat-zat makanan dan merusak Tanah (Earth), dan Tanah (Earth) menahan Air (Water) di bawahnya.

Untuk mengatasi konflik antar-elemen, kita menggunakan elemen perantara agar terjadi keseimbangan. Sebagai contoh, konflik antara Logam dan Kayu, Logam mengendalikan Kayu. Untuk mengatasi konflik ini, kita menambahkan elemen perantara, yakni Air, sehingga Logam akan dilemahkan menjadi Air dan Air akan memperkuat Kayu sehingga terjadi siklus kesetimbangan. Konflik antara Kayu dan Tanah, kita menggunakan elemen perantara Api. Konflik antara Tanah dan Air, kita menggunakan elemen perantara Logam. Konflik antara Air dan Api, kita menggunakan elemen perantara Kayu. Konflik antara Api dan Logam, kita menggunakan elemen perantara Tanah.

Triniti Kosmis Feng Shui

Dalam teori Feng Shui, ada suatu konsep yang dikenal dengan Triniti Kosmis (yang menjelaskan pengaruh tiga keberuntungan: Langit (天 – tian), Bumi (地 – di), dan Man (人 – ren).

Keberuntungan Langit (Heaven) bisa dijelaskan sebagai sebuah "takdir" atau "kehendak langit". Takdir adalah sesuatu yang diberikan dan kita tidak memiliki kekuatan untuk membuat pilihan, misalnya untuk memilih tanggal dan tempat lahir, karakter bawaan, orangtua ataupun negara tempat lahir kita. Dalam rangka mengoptimalkan keberuntungan, kita dapat melakukannya melalui jalur spiritual, yakni berdoa.
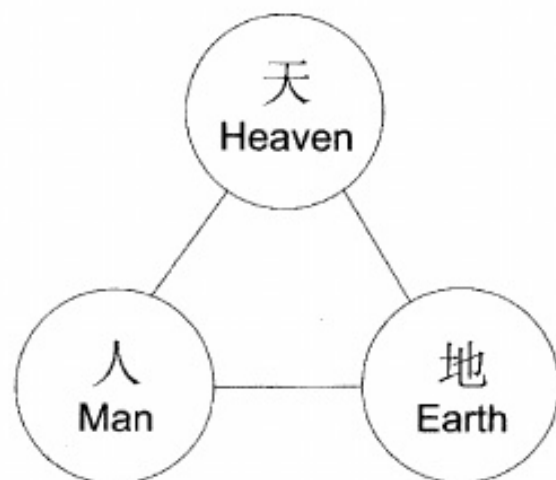
Keberuntungan Manusia (Man) mencakup aspek kehidupan manusia yang bisa kita lakukan, misalnya usaha, kerja keras, ikhtiar, pendidikan formal ataupun informal, ketekunan, dan sebagainya. Kita dapat mengontrol semua aspek tersebut karena kitalah yang berhak memutuskan segalanya. Kita dapat memanfaatkan pengembangan diri melalui pelatihan dan pendidikan informal untuk meningkatkan keberuntungan Manusia.

Keberuntungan Bumi (Earth) merupakan faktor Bumi, yakni aspek Feng Shui dan seni tata letak bangunan. Kita sering melupakan aspek ini. Dengan memanfaatkan Qi dari lingkungan sekitar tempat tinggal kita, kita dapat mencapai kemakmuran, vitalitas, dan keharmonisan kehidupan. Hidup kita akan menjadi nyaman jika kita bisa mengoptimalkan ketiga aspek keberuntungan ini.

Sepuluh Batang Langit (Shi Tian Gan 十天干)

Sepuluh batang langit adalah sistem penghitungan waktu China kuno. Tidak diketahui dengan jelas kapan dan siapa yang menciptakan sistem penghitungan ini, namun ada beberapa legenda yang mengatakan bahwa sistem ini muncul pada zaman dinasti Shang (1250 SM) dan ada pula yang mengatakan bahwa sistem ini diciptakan oleh Kaisar Wen Wang 5.000 tahun lalu.

Tabel 3 Tabel Karakteristik Batang Langit

Batang Langit	Yin/Yang	Wu Xing 五行	Arah	Binatang	24 山
Jia 甲	Yang	Kayu	Timur	Naga Hijau	East 1
Yi 乙	Yin				East 3
Bing 丙	Yang	Api	Selatan	Burung Phoenix	South 1
Ding 丁	Yin				South 3
Wu 戊	Yang	Tanah	Sentral/Pusat	Ular	Sentral
Ji 己	Yin			Cacing	
Geng 庚	Yang	Logam	Barat	Macan Putih	West 1
Xin 辛	Yin				West 3
Ren 壬	Yang	Air	Utara	Kura-kura Hitam	North 1
Gui 癸	Yin				North 3

Dua Belas Cabang Bumi (Shi Er Di Zhi 十二地支)

Untuk melengkapi 10 Batang Langit dalam perhitungan waktu diciptakan konsep 12 Cabang Bumi (地支). Sistem ini dikembangkan dari pengamatan terhadap orbit planet Jupiter (歲星 – Sui Xing) mengitari matahari yang dihitung sekitar 11,86 tahun (dibulatkan menjadi 12 tahun). Jika Batang Langit digunakan untuk melakukan perhitungan pola pergerakan Qi Langit, Cabang Bumi digunakan untuk melakukan perhitungan pola pergerakan Qi Bumi.

Banyak yang salah kaprah dan menyangka konsep 12 Cabang Bumi berhubungan dengan sifat-sifat binatang.

Tabel 4 Tabel Karakteristik Cabang Bumi

Cabang Bumi	Binatang	Arah	Musim	Bulan Lunar	Jam
子 Zi	Tikus	North 2	Dingin	11	23.00 - 01.00
丑 Chou	Kerbau	North East 1	Transisi	12	01.00 - 03.00
寅 Yin	Macan	North East 3	Semi	1	03.00 - 05.00
卯 Mao	Kelinci	East 2	Semi	2	05.00 - 07.00
辰 Chen	Naga	South East 1	Transisi	3	07.00 - 09.00
巳 Si	Ular	South East 3	Panas	4	09.00 - 11.00
午 Wu	Kuda	South 2	Panas	5	11.00 - 13.00
未 Wei	Kambing	South West 1	Transisi	6	13.00 - 15.00
申 Shen	Monyet	South West 2	Gugur	7	15.00 - 17.00
酉 You	Ayam	West 2	Gugur	8	17.00 - 19.00
戌 Xu	Anjing	North West 1	Transisi	9	19.00 - 21.00
亥 Hai	Babi	North West 2	Dingin	10	21.00 - 23.00

Arah dan Kompas

Arah merupakan parameter terpenting dalam Feng Shui. Untuk mengukur arah yang tepat, kita menggunakan kompas yang bekerja berdasarkan jarum magnetis. Kutub Utara yang ditunjukkan pada peta sehari-hari yang kita pakai adalah Kutub Utara Geografis (*Geographic North*) atau Kutub Utara Astronomi (*Astronomy North*). Pada kompas, arah Utara mengacu pada Kutub Utara Magnetis (*Magnetic North*).

Ada 8 arah yang digunakan dalam kehidupan kita sehari-hari, yakni Timur, Tenggara, Selatan, Barat Daya, Barat, Barat Laut, Utara, dan Timur Laut. Dalam kompas Feng Shui, biasanya kedelapan arah ini masih dibagi lagi

Kedua Luo Pan ini memiliki keuntungan dan kekurangan masing-masing. Kebanyakan praktisi Feng Shui yang benar-benar serius terjun di bidang ini mengerti bahwa kedua aliran tersebut memiliki formula masing-masing yang unggul dalam evaluasi Feng Shui sehingga diciptakanlah Zhong He Luo Pan yang merupakan gabungan fitur yang ada di aliran San He Luo Pan dan San Yuan Luo Pan.

Arah Hadap dan Arah Duduk

Arah Hadap Bangunan adalah arah awal ketika sebuah rumah dirancang. Namun, seiring perkembangan bangunan modern saat ini, untuk menentukan arah hadap bangunan yang tepat terkadang terlebih dulu diperlukan beberapa analisis. Dulu ada anggapan bahwa pintu sebagai tempat keluar masuknya kita dari rumah dan jendela sebagai tempat keluar masuknya udara merupakan arah hadap bangunan.

Arah yang berlawanan dengan arah Hadap Bangunan adalah Arah Duduk Bangunan.

Dalam Feng Shui, masih ada satu arah lagi yang harus diperhatikan, yakni Arah Hadap Pintu Rumah. Zaman dulu, pada hampir semua perumahan, Arah Hadap Pintu Rumah selalu sama dengan Arah Hadap Bangunan, namun di zaman sekarang kedua Arah ini kadang bisa berbeda.

Ada 3 cara yang bisa kita gunakan untuk menentukan Arah Hadap Bangunan, yakni:

1. Faktor Langit, yakni arah yang memiliki pintu dan jendela paling banyak.
2. Faktor Bumi, yakni arah yang memiliki jalan yang lebih lebar dan lebih ramai.
3. Faktor Manusia, yakni arah yang sering dilewati manusia sebagai penghuni rumah. Faktor Manusia paling berperan bila Faktor Langit dan Faktor Bumi sama-sama memiliki kekuatan yang sama.

Pada keadaan ekstrem, misalnya ketika dinding bangunan depan miring, Arah Hadap Bangunan tidak lagi berlawanan secara sempurna dengan Arah Duduk Bangunan.

Titik Pusat Bangunan

Untuk menentukan titik pusat bangunan pada rumah-rumah yang berbentuk bujur sangkar ataupun empat persegi panjang, titik perpotongan kedua diagonal adalah Titik Pusat Bangunan.

Gambar 16 Titik Pusat Bangunan
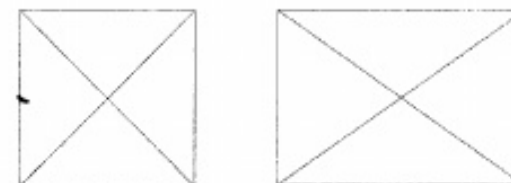
Jika bentuk denah bangunannya tidak teratur seperti di bawah ini, ada bagian yang menonjol, prinsip yang harus kita pegang adalah bahwa jika bagian yang menonjol tersebut tidak melebihi setengah dari panjang atau lebar lantai, kita bisa mengabaikannya (Gambar 16A). Jika melebihi setengah panjang atau lebar lantai, kita bisa menggabungkannya sehingga menjadikannya kotak persegi yang utuh (Gambar 16B).

Gambar 16A Titik Pusat Bangunan
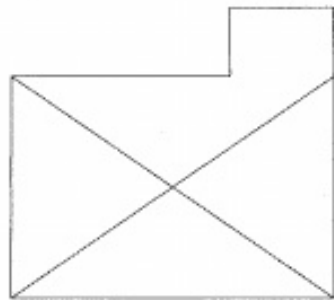
Gambar 16B Titik Pusat Bangunan
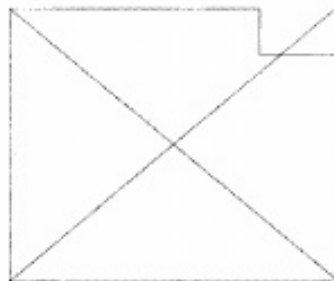
Jika ukurannya berbentuk huruf L, bagian yang menonjol tersebut terlalu besar untuk diabaikan atau bagian kosong tersebut terlalu besar untuk diikutkan. Pada kondisi demikian, kita memiliki 2 pilihan berbeda, seperti ditunjukkan oleh Gambar 16C.

Gambar 16C Titik Pusat Bangunan
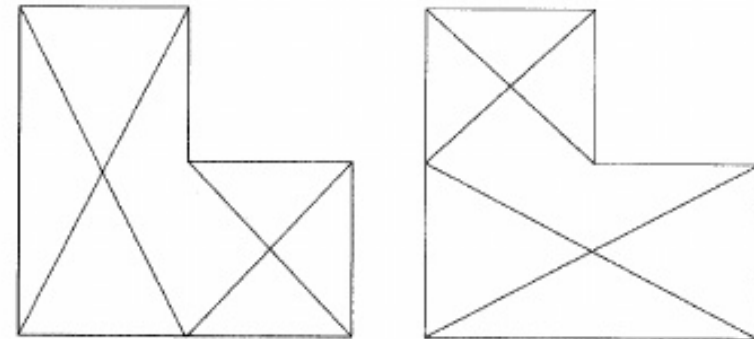
Arah dan Lokasi

Dalam praktik Feng Shui, sering terjadi salah pengertian antara istilah Arah (Xiang – 向) dan Lokasi (Xue – 穴). Untuk lebih jelasnya, mari kita lihat bagan pada halaman berikut.
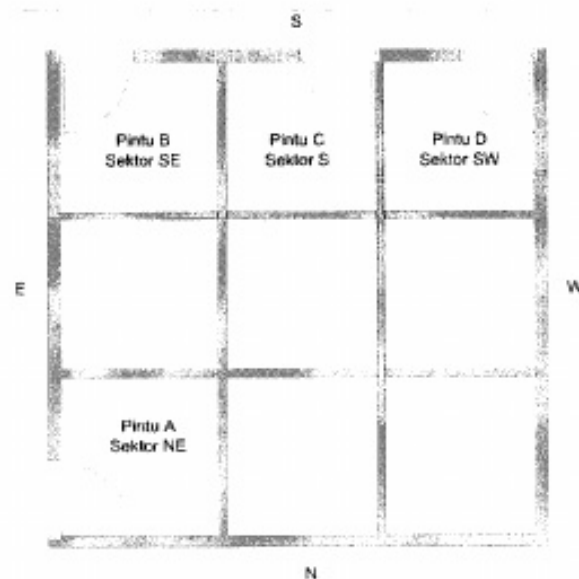
Jika denah rumah di atas kita bagi menjadi 9 bagian sesuai arah mata angin, pintu A akan terletak di sektor NE (Timur Laut) dan menghadap ke arah E (Timur). Pintu B terletak di sektor SE (Tenggara) dan menghadap ke arah S (Selatan). Pintu C terletak di sektor S (Selatan) dan juga menghadap ke arah S (Selatan). Pintu D terletak di sektor SW (Barat Daya) dan menghadap ke arah S (Selatan).

Sistem Kalender China

Sistem Kalender China menggunakan 10 Batang Langit (Shi Tian Gan 十天干) dan 12 Cabang Bumi (Shi Er Di Zhi 十二地支) dalam perhitungan waktu untuk melakukan pekerjaan sehari-hari seperti menandatangani kontrak kerja, memulai suatu pekerjaan, dan sebagainya. Setiap

Batang Langit akan dipasangkan dengan Cabang Bumi dengan polaritas yang sama sehingga akan terbentuk 60 kombinasi yang dikenal sebagai 60 Jia Zi (甲子). Setiap siklus akan selalu dimulai dengan kombinasi Batang Langit Pertama (甲) dan Cabang Bumi Pertama (子). Sistem ini digunakan untuk menyatakan tahun, bulan, hari, dan jam. Sistem ini berbasiskan perhitungan pergerakan matahari.

Tabel 5 Tabel 60 Jia Zi

甲子	甲戌	甲申	甲午	甲辰	甲寅
乙丑	乙亥	乙酉	乙未	乙巳	乙卯
丙寅	丙子	丙戌	丙申	丙午	丙辰
丁卯	丁丑	丁亥	丁酉	丁未	丁巳
戊辰	戊寅	戊子	戊戌	戊申	戊午
己巳	己卯	己丑	己亥	己酉	己未
庚午	庚辰	庚寅	庚子	庚戌	庚申
辛未	辛巳	辛卯	辛丑	辛亥	辛酉
壬申	壬午	壬辰	壬寅	壬子	壬戌
癸酉	癸未	癸巳	癸卯	癸丑	癸亥

Dalam sistem kalender Jia Zi, 1 tahun terdiri atas 12 bulan. Awal bulan disebut Jie – 節 dan pertengahan bulan disebut Qi – 氣.

Tabel 6 Tabel 24 Jie Qi

Jie 节	4 Feb	Li Chun 立春	Awal Musim Semi
Qi 气	19 Feb	Yu Shui 雨水	Air Hujan
Jie 节	6 Mar	Jing Zhe 惊蛰	Serangga Bangun
Qi 气	21 Mar	Chun Fen 春分	Equinox Musim Semi
Jie 节	5 Apr	Qing Ming 清明	Cerah dan Terang
Qi 气	20 Apr	Gu Yu 谷雨	Hujan Gandum
Jie 节	6 Mei	Li Xia 立夏	Awal Musim Panas
Qi 气	21 Mei	Xiao Man 小满	Kelebihan Kecil
Jie 节	6 Jun	Mang Zhong 芒种	Membersihkan Semak
Qi 气	21 Jun	Xia Zhi 夏至	Solstice Musim Panas
Jie 节	7 Jul	Xiao Shu 小暑	Sedikit Panas
Qi 气	23 Jul	Da Shu 大暑	Sangat Panas
Jie 节	7 Aug	Li Qiu 立秋	Awal Musim Gugur
Qi 气	23 Aug	Chu Shu 处暑	Penyimpanan Panas
Jie 节	7 Sep	Bai Lu 白露	Embun Putih
Qi 气	23 Sep	Qiu Fen 秋分	Equinox Musim Gugur
Jie 节	8 Okt	Han Lu 寒露	Embun Dingin
Qi 气	23 Okt	Shuang Jiang 霜降	Butiran Salju Jatuh
Jie 节	7 Nov	Li Dong 立冬	Awal Musim Dingin
Qi 气	22 Nov	Xiao Xue 小雪	Sedikit Salju
Jie 节	7 Des	Da Xue 大雪	Banyak Salju
Qi 气	22 Des	Dong Zhi 冬至	Solstice Musim Dingin
Jie 节	5 Jan	Xiao Han 小寒	Sedikit Dingin
Qi 气	20 Jan	Da Han 大寒	Sangat Dingin

Bab III
ALIRAN FENG SHUI

Ada dua kelompok besar aliran Feng Shui yang dipakai pada saat kita menganalisis sebuah lokasi bangunan. Feng Shui tradisional terbagi menjadi 2 aliran, yakni:

1. Aliran San He (三合)
   a. Metode Naga/Accessing Dragon Method (格龍 – Ge Long)
      i. Earth Penetrating 60 Dragons (透地六十龍 – Tou Di Liu Shi Long)
      ii. 72 Dragons (七十二龍 – Qi Shi Er Long)
      iii. Heavenly Stars Assessing Dragon (天星行龍 – Tian Xing Xing Long)
      iv. 3 Auspicious 6 Elegance
   b. Metode Land Embrace
   c. Metode Struktur Air (水局 – Shui Ju)
      i. 9 Star Water (九星水法 – Jiu Xing Shui Fa)
      ii. 4 Major Water Structure (四大水局 – Si Da Shui Ju)

2. Aliran San Yuan (三元)

   a. Dragon Gate Eight Formation (龍門八局 – Long Men Ba Ju)

   b. Feng Shui Delapan Rumah (八宅 – Ba Zhai)

   c. Feng Shui Bintang Terbang (玄空 – Xuan Kong)

      i. 64 Hexagram (玄空大卦 – Xuan Kong Da Gua)

      ii. Flying Stars (玄空飛星 – Xuan Kong Fei Xing)

Aliran San He

Aliran San He mementingkan bentuk-bentuk (Xing Fa – 形法) sehingga sering juga disebut Aliran Bentuk (*Form School*). Aliran San He bisa dikatakan aliran Feng Shui tertua.

Semua objek yang tampak dalam sebuah lingkungan, mulai dari pegunungan dan air sampai ke bentuk dan warna sebuah bangunan, perabotan rumah, bentuk pintu, dan bentuk meja, masuk dalam kategori aliran ini. Semua bentuk ini berpengaruh terhadap kemakmuran diri kita. Mereka yang menganut aliran ini percaya bahwa pemukiman yang dibangun di atas lahan yang baik membuat semua penduduk yang tinggal di sana menikmati kemakmuran.

Konsep dasar aliran bentuk ini berbasiskan pemanfaatan Gunung (konsep modern: gedung tinggi) dan Air (konsep modern: jalan raya) untuk kemakmuran manusia. Sebuah perumahan yang ideal harus memiliki perlindungan dari empat binatang langit, yakni Naga Hijau di sebelah kiri, Kura-kura Hitam di bagian belakang, Macan Putih di sebelah kanan, dan burung Phoenix Merah di depan bangunan.

Beberapa hal yang ditabukan dalam aliran ini antara lain bangunan yang berhadapan langsung dengan sudut tajam atau sudut atap seberang bangunan, bangunan yang berada di celah dua bangunan tinggi, dan sebagainya. Kita tidak hanya bisa menganalisis sebuah bangunan dengan metode ini karena meskipun kondisi "gunung" dan "air" terpenuhi secara sempurna, belum tentu keberuntungan baik akan menghampiri bangunan ini dan kita pun tidak akan selamanya dapat menikmati keberuntungan baik tersebut.

Pemakaian Metode Naga sering diaplikasikan pada audit Feng Shui rumah Yin atau kuburan yang menekankan pada arah datangnya Naga, yang merupakan induk gunung (*parent mountain*) dan secara langsung berhubungan dengan sarang Naga (*dragon den*). Sarang Naga ini boleh dikatakan sebagai arah kuburan. Dalam Metode Naga ini terdapat berbagai macam rumusan kompas untuk mengukur arah datangnya naga, ada yang menggunakan 72 Naga, 60 Naga, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk pegunungan juga ada yang dibagi berdasarkan 9 konstelasi bintang di langit Utara—gunung yang berbentuk segitiga namun puncaknya berbentuk

untuk mengukur arahnya secara akurat sehingga kita dapat menentukan pengaruhnya.

Dragon Gate Eight Formation (龍門八局 – Long Men Ba Ju) adalah metode yang dikenal dalam pemilihan lokasi baik untuk tempat tinggal ataupun kuburan. Metode ini berbasiskan teks kuno Qian Kun Guo Bao – 乾坤國寶 (Harta tak bernilai dari langit dan bumi) yang ditulis oleh Master Yang Yun Song. Untuk mengidentifikasikan dan menciptakan lokasi dengan kualitas Feng Shui yang baik, teori utama Long Men Ba Ju ini menggunakan rumusan air. Apabila diaplikasikan, rumusan ini akan menarik Qi baik dan menghilangkan Qi buruk. Rumusan ini banyak dipraktikkan di Hong Kong dan Taiwan. Meskipun bukan yang terbaik, karena kesederhanaannya, rumusan ini sering diaplikasikan sehingga menjadi populer.

Feng Shui Delapan Rumah (八宅 – Ba Zhai) sering dianggap sebagai Feng Shui Authentik dan dalam rumusan ini kita mencocokkan penghuni rumah (manusia) dengan rumah tinggalnya. Prinsipnya sangat sederhana. Jika manusia tinggal di rumah yang cocok dengannya, manusia tersebut akan memperoleh keberuntungan dalam hidupnya.

Rumusan Feng Shui ini membagi manusia menjadi delapan kelompok yang digolongkan berdasarkan tanggal lahirnya, sementara rumah dikelompokkan berdasarkan arah duduknya.

Feng Shui Bintang Terbang (玄空 – Xuan Kong) adalah Feng Shui yang diturunkan dari berbagai teks China kuno yang mencakup konsep Yin dan Yang, interaksi lima elemen, delapan trigram, konsep waktu serta kotak ajaib, seperti Luo Shu dan He Tu, yang telah dijelaskan pada Bab II.

Pada masa dinasti Qing, Xuan Kong dipopulerkan oleh Grandmaster Shen Zhu Ren 沈竹礽 melalui bukunya yang berjudul Pengamatan Xuan Kong Tuan Shen atau Shen Shi Xuan Kong Xue (沈氏玄空學).

Rumusan ini berbasiskan sembilan kotak bujur sangkar (kotak Luo Shu) yang masing-masing terdiri atas angka 1 sampai 9—angka-angka ini bisa mewakili sifat 5 elemen yang saya uraikan di Bab II, yang pengaruh masing-masing berdasarkan pada periode 20 tahunan. Jadi, angka 7, 8, dan 9 akan berpengaruh baik pada periode 7 (1984–2003), angka 8, 9, dan 1 akan berpengaruh baik pada periode 8 (2004–2023), dan seterusnya. Diagram yang terbentuk berupa energi baik dan energi buruk yang berada di dalam sebuah bangunan berdasarkan pada arah hadap bangunan. Untuk mendapatkan peta energi yang benar dari sebuah bangunan, arah bangunan itu tentu harus diukur dengan benar dan tepat.

Xuan Kong Da Gua 玄空大卦 adalah sebuah sistem untuk menentukan arah pintu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dan lokasi berdasarkan 64 heksagram dan garis heksagram yang berubah.

Kedua aliran ini dapat dikatakan saling melengkapi seperti halnya *software* dan *hardware* sebuah komputer.

Aliran San He sangatlah populer dan merupakan Feng Shui aliran utama sampai akhir zaman dinasti Ming. Pada awal zaman dinasti Qing, sejak munculnya Master Chiang Tai Sung dengan "Debat teori Feng Shui dan Verifikasi teori Feng Shui", aliran San Yuan menjadi terkenal dan aliran San He dicap seolah-olah aliran yang salah.

Perbedaan mendasar di antara kedua aliran ini, yaitu aliran San Yuan lebih menekankan pada pengaruh waktu sementara aliran San He lebih menekankan pada aspek statis Feng Shui. Sebenarnya, rumusan San He juga menekankan unsur waktu, cuma tidak terlalu dominan. Rumus aliran San He membicarakan tentang konfigurasi gunung dan air yang menguntungkan, tetapi tidak mengindikasikan adanya perubahan keberuntungan dengan berjalannya waktu. Karenanya, kadang-kadang rumus ini bekerja, kadang-kadang kehilangan kekuatan keberuntungannya. Akan tetapi, sebagai praktisi ataupun peminat Feng Shui, kita perlu mengetahui filosofi dan latar belakang terbentuknya rumusan aliran San He karena rumusan ini masih bisa diaplikasikan pada Feng Shui lanskap dan kekurangannya bisa dikompensasi dengan menggunakan aliran Bintang Terbang.

Pada kesempatan kali ini, kita akan membahas Feng Shui Delapan Rumah (FSDR – 八宅風水).

BAB IV
FENG SHUI DELAPAN RUMAH (八宅風水)

Metode ini bukanlah Metode 8 Life Aspiration yang merupakan New Age Feng Shui (Faux Feng Shui). Feng Shui Delapan Rumah (Ba Zhai Feng Shui – 八宅風水) muncul pada masa dinasti Tang (618–907). Raja Tang Xuan Zong – 唐玄宗 (685–762) mendapat tekanan dari bangsa barbar agar membagikan rahasia Feng Shui sehingga kedua negara bisa sama-sama hidup makmur. Kaisar Tang Xuan Zong menitahkan seorang biku Buddha aliran Chan (Zen) bernama Yi Xing – 一行 (683–727 M) yang bekerja pada Kaisar sebagai penasihat dan ahli astronomi pada saat itu untuk menciptakan Feng Shui palsu dan memberikannya kepada bangsa barbar karena beliau tidak menginginkan bangsa barbar menjadi bangsa yang kuat. Oleh karena Feng Shui Delapan Rumah ini ditulis oleh Yi Xing, kadang aliran ini sering juga disebut Yi Gua Feng Shui (一卦風水).

Yi Xing memiliki nama asal Zhang Sui. Beliau adalah seorang matematikawan dan ahli astronomi ternama dalam sejarah China. Sejak kecil, beliau telah menunjukkan ketertarikannya pada buku klasik dan buku sejarah. Yi Xing, yang sangat haus akan buku, meminjam buku yang sangat sulit dari Yin Zhong—kepala pendeta Tao dari biara Yuan Du Guan—berjudul Tai Xuan Jing yang ditulis oleh Yang Xiong (53 SM—18 M) dari dinasti Han. Yi Xing menuliskan komentar dan beberapa catatan dalam buku tersebut dan dalam beberapa hari sudah mengembalikannya kepada Yin Zhong. Yin Zhong mengira bahwa Yi Xing kesulitan memahami buku itu dan menasihati Yi Xing agar bersabar, bahkan berkata bahwa dia sendiri membutuhkan waktu beberapa tahun untuk bisa sedikit memahaminya. Yi Xing kemudian menunjukkan catatan dan komentar yang dibuatnya dan ini membuat Yin Zhong terpana dan sadar bahwa dia telah bertemu seseorang yang sangat genius. Kegeniusan Yi Xing diperlihatkan dalam penemuan pergerakan relatif utara – selatan terhadap ekliptik, yang kemudian sebagai teori "Proper Motion" diperkenalkan oleh Sir Edmund Halley (1656–1742 M) setelah masa kehidupan Yi Xing. Yi Xing adalah nama religius dari Zhang Sui pada saat menjadi seorang biku.

Yi Xing yang merupakan seorang biku berhati mulia menciptakan aliran Feng Shui sederhana dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip mendasar dari konsep Feng Shui karena beliau tahu membuat Feng Shui palsu dapat berakibat jelek bagi dirinya dan bagi umat manusia. Feng

Shui inilah yang kita kenal sebagai Feng Shui Delapan Rumah (untuk selanjutnya disebut FSDR). Catatan-catatan dari Yi Xing tidak lagi bersisa dan disinggung pada zaman dinasti Ming (1368–1644 M) dalam buku *Yang Zhai Shi Shu* yang tidak diketahui penulisnya. Konsep ini kemudian ditemukan juga pada buku *Ba Zhai Ming Jing* yang ditulis oleh Ruo Guan Dao Ren dari dinasti Qing (1644–1911 M).

FSDR sering dianggap sebagai Feng Shui Authentik dan di sini kita mencocokkan penghuni rumah (manusia) dengan rumah tinggalnya. Prinsipnya sangat sederhana, yakni jika manusia tinggal di rumah yang cocok dengannya, manusia tersebut akan memperoleh keberuntungan dalam hidupnya. FSDR ini membagi manusia menjadi delapan kelompok yang digolongkan berdasarkan tanggal lahirnya, sedangkan rumah dikelompokkan berdasarkan arah duduknya.

Manusia harus memanfaatkan empat arah baiknya dan menghindari empat arah jeleknya. Untuk rumah, agar bisa memberikan manfaat yang baik, penghuninya harus memanfaatkan empat lokasi baik yang ada di rumah tersebut dan menghindari empat lokasi jelek yang ada.

Angka Gua atau Ming Gua

Ming Gua atau Angka Gua merupakan istilah yang sangat sering kita dengar dalam Feng Shui dan pengertiannya pun sama. Angka ini dihasilkan dari angka tahun

kelahiran. Kata Gua berarti Trigram yang berasal dari Hou Tian Ba Gua. Ming berarti kehidupan. Jadi, secara harfiah Ming Gua bisa dikatakan Trigram kehidupan seseorang. Trigram ini bisa diekspresikan dalam bentuk angka sehingga kadang disebut Angka Gua. Dalam Feng Shui Delapan Rumah, Ming Gua digunakan untuk menentukan arah baik dan arah jelek orang tersebut, sementara dalam Feng Shui Bintang Terbang, Ming Gua digunakan untuk menganalisis kecocokan seseorang dengan rumah tinggalnya. Perhitungan Ming Gua dilakukan dengan melihat tanggal dan tahun kelahiran orang tersebut sesuai sistem Kalendar Jia Zi. Bagi orang yang terlahir pada tanggal 3, 4, atau 5 Februari, perhitungan Ming Gua ini menjadi rumit karena bila terlahir sebelum tanggal tersebut (musim semi) berarti tahun kelahirannya harus dikurangi 1 dan untuk memastikannya pun harus diperhatikan jam pergantian musim semi tersebut. (Lihat Tabel 7.)

Pada penentuan angka Ming Gua, laki-laki dan perempuan bergerak dalam arah yang berlawanan. Dari tahun ke tahun angka Gua laki-laki akan bergerak turun, sedangkan angka Gua perempuan akan bergerak naik. Seorang bayi wanita yang dilahirkan pada tahun 2012 akan memiliki angka Gua 9, yang dilahirkan pada tahun 2013 akan memiliki angka Gua 1, dan yang dilahirkan pada tahun 2014 akan memiliki angka Gua 2, demikian seterusnya.

Ada perhitungan matematis untuk menghitung angka ini. Pertama, jumlahkan semua digit tahun kelahiran sehingga menjadi satu digit. Contoh: Tahun kelahiran 1982 berarti 1 + 9 + 8 + 2 = 20 = 2 + 0 = 2. Tahun kelahiran 2006 berarti 2 + 0 + 0 + 6 = 8.

Setelah diperoleh satu digit angka dari penjumlahan 4 digit angka tahun kelahiran, maka untuk laki-laki berlaku rumus 11 – digit tunggal angka kelahiran, dan untuk perempuan berlaku rumus 4 + digit tunggal angka kelahiran. Jika hasil pengurangan atau penjumlahan dari rumus ini diperoleh angka yang melebihi 2 digit, kembali lakukan rumus tahunan di atas, jumlahkan kedua digit ini sehingga menjadi tunggal 1 digit. Bila dari hasil akhir ini diperoleh angka 5, untuk laki-laki diganti menjadi 2 dan untuk perempuan diganti menjadi angka 8.

Contoh:

Laki-laki tahun kelahiran 1982. Ming Gua = 11 – 2 = 9.

Perempuan tahun kelahiran 1982. Ming Gua = 4 + 2 = 6.

Perempuan tahun kelahiran 1963. 1 + 9 + 6 + 3 = 19 = 1 + 9 = 10 = 1 + 0 = 1. Ming Gua = 4 + 1 = 5. Karena Ming Gua = 5 dan perempuan, Ming Gua perempuan ini menjadi 8.

Tabel 7 Kalendar Jia Zi 1924–2019 (berdasarkan GMT +7)

Tahun	Tanggal	Jam	Tahun	Tanggal	Jam	Tahun	Tanggal	Jam
1924	5 Feb	08:50	1956	5 Feb	03:13	1988	4 Feb	21:38
1925	4 Feb	14:37	1957	4 Feb	08:55	1989	4 Feb	03:26
1926	4 Feb	20:39	1958	4 Feb	14:50	1990	4 Feb	09:15
1927	5 Feb	02:31	1959	4 Feb	20:43	1991	4 Feb	15:04
1928	5 Feb	08:17	1960	5 Feb	02:23	1992	4 Feb	20:54
1929	4 Feb	14:09	1961	4 Feb	08:23	1993	4 Feb	02:43
1930	4 Feb	19:52	1962	4 Feb	14:18	1994	4 Feb	08:33
1931	5 Feb	01:41	1963	4 Feb	20:08	1995	4 Feb	14:24
1932	5 Feb	07:30	1964	5 Feb	02:05	1996	4 Feb	20:15
1933	4 Feb	13:10	1965	4 Feb	07:48	1997	4 Feb	02:14
1934	4 Feb	19:04	1966	4 Feb	13:38	1998	4 Feb	07:53
1935	5 Feb	00:49	1967	4 Feb	19:31	1999	4 Feb	13:42
1936	5 Feb	08:30	1968	5 Feb	01:08	2000	4 Feb	19:32
1937	4 Feb	12:26	1969	4 Feb	06:59	2001	4 Feb	01:20
1938	4 Feb	18:15	1970	4 Feb	12:46	2002	4 Feb	07:08
1939	5 Feb	00:17	1971	4 Feb	18:26	2003	4 Feb	12:57
1940	5 Feb	06:08	1972	5 Feb	00:20	2004	4 Feb	18:46
1941	4 Feb	11:50	1973	4 Feb	06:04	2005	4 Feb	00:34
1942	4 Feb	17:49	1974	4 Feb	12:00	2006	4 Feb	06:25
1943	4 Feb	23:41	1975	4 Feb	17:59	2007	4 Feb	12:14
1944	5 Feb	05:23	1976	4 Feb	23:40	2008	4 Feb	18:03
1945	4 Feb	20:20	1977	4 Feb	05:34	2009	3 Feb	23:52
1946	4 Feb	17:05	1978	4 Feb	11:27	2010	4 Feb	05:42
1947	4 Feb	22:37	1979	4 Feb	17:13	2011	4 Feb	11:32
1948	5 Feb	04:43	1980	4 Feb	23:10	2012	4 Feb	17:40
1949	4 Feb	10:23	1981	4 Feb	04:56	2013	3 Feb	23:19
1950	4 Feb	16:21	1982	4 Feb	10:45	2014	4 Feb	05:21
1951	4 Feb	22:14	1983	4 Feb	16:35	2015	4 Feb	11:09
1952	5 Feb	03:54	1984	4 Feb	22:20	2016	4 Feb	17:14
1953	4 Feb	09:46	1985	4 Feb	04:15	2017	3 Feb	22:49
1954	4 Feb	15:31	1986	4 Feb	10:16	2018	4 Feb	04:38
1955	4 Feb	21:18	1987	4 Feb	15:50	2019	4 Feb	10:28

Delapan Kelompok Energi

Delapan kelompok energi terdiri atas empat energi baik yang menguntungkan manusia dan empat energi jelek yang merugikan manusia. Kedelapan kelompok energi ini menggambarkan kualitas energi dari sebuah rumah.

Pada Tabel 8 di halaman berikut kita lihat kedelapan kelompok energi dan maknanya.

Delapan Kelompok Manusia

Berdasarkan Ming Gua, manusia dibagi menjadi delapan kelompok, yakni:

- Manusia Gua 1 (Kan Gua Ren – 坎卦人)
- Manusia Gua 2 (Kun Gua Ren – 坤卦人)
- Manusia Gua 3 (Zhen Gua Ren – 震卦人)
- Manusia Gua 4 (Xun Gua Ren – 巽卦人)
- Manusia Gua 6 (Qian Gua Ren – 乾卦人)
- Manusia Gua 7 (Dui Gua Ren – 兑卦人)
- Manusia Gua 8 (Gen Gua Ren – 艮卦人)
- Manusia Gua 9 (Li Gua Ren – 離卦人)

Tabel 8 Delapan Kelompok Energi dan Maknanya

Energi	Elemen	Polaritas	Kualitas	Makna
Sheng Qi Qi yang tumbuh	Kayu	Yang (+)	+90	Kesuksesan, Otoritas Energi terbaik, sumber kehidupan Kesejahteraan Ketenaran Keberuntungan dari segi finansial Keluarga besar dan sejahtera
Tian Yi Qi yang sehat	Tanah	Yang (+)	+80	Kesehatan, Bintang Penolong Penyembuhan Karakter setia, jujur dan sejahtera Mendapatkan hasil dari kerja keras
Yan Nian Keharmonisan	Logam	Yang (+)	+70	Panjang umur Harmonis dalam pekerjaan dan keluarga Tenang Hubungan kemasyarakatan yang bagus
Fu Wei Stabil	Kayu	Yin (-)	+60	Kestabilan, Ketenangan Keberuntungan kecil Kompor yang diarahkan ke Fu Wei akan memberikan efek keluarga yang bahagia dan tenang Pemikiran jernih dan pengambilan keputusan yang tepat
Huo Hai Kesialan kecil	Tanah	Yin (-)	-60	Kemalangan Kecelakaan kecil Kesialan kecil Hambatan dalam pekerjaan Denda ringan seperti kena tilang Banyak ilusi dan tidak stabil Solusi untuk mengatasi Huo Hai dengan meletakkan kompor di lokasi yang benar
Liu Sha Enam Pembunuh	Air	Yin (-)	-70	Pencurian, perampokan, kehilangan kekayaan Hubungan yang gagal Penipuan Ketagihan hubungan seksual Tiada keharmonisan Solusi untuk mengatasi Liu Sha dengan meletakkan pintu, kompor dan dapur pada lokasi yang benar
Wu Gui Percekcokan	Api	Yang (+)	-80	Perselisihan Gosip kecil Emosi marah/temperamental Penyakit/masalah kesehatan Pengkhianatan/sabotase Kejengkelan
Jue Ming Kehancuran Total	Logam	Yin (-)	-90	Kehancuran Malapetaka Kecelakaan berdarah/terluka Tidak damai Rezeki seret dan bisnis gagal Bencana Penyakit berat Arogan dan tidak punya sopan santun Tidak bisa berpikir jernih Menghabiskan banyak waktu untuk sesuatu yang salah

Manusia Gua 1, 3, 4, dan 9 dikelompokkan ke Kelompok Timur dan manusia Gua 2, 6, 7, dan 8 dikelompokkan ke Kelompok Barat. Untuk mengoptimalkan keberuntungan, manusia harus memanfaatkan empat arah baik sesuai Gua-nya (Sheng Qi, Tian Yi, Yan Nian, dan Fu Wei) dengan cara bekerja, belajar, atau tidur menghadap ke arah baiknya dan menghindari empat arah jelek sesuai Gua-nya (Huo Hai, Liu Sha, Wu Gui, dan Jue Ming).

Dalam hubungan antar-manusia, manusia kelompok Timur akan lebih mudah berkomunikasi dengan manusia dari kelompok yang sama, yakni Timur, demikian juga sebaliknya, sehingga disarankan untuk mencari pasangan yang berasal dari kelompok yang sama agar kehidupan rumah tangga bisa harmonis dan langgeng.

Selain itu, menentukan arah bekerja, tidur, dan lain-lain akan lebih mudah bila keduanya berasal dari kelompok yang sama.

Tabel 9 Distribusi Arah bagi Manusia Gua 1

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	SE
Tian Yi	+80	E
Yan Nian	+70	S
Fu Wei	+60	N
Huo Hai	-60	W
Liu Sha	-70	NW
Wu Gui	-80	NE
Jue Ming	-90	SW

Tabel 10 Distribusi Arah bagi Manusia Gua 2

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	NE
Tian Yi	+80	W
Yan Nian	+70	NW
Fu Wei	+60	SW
Huo Hai	-60	E
Liu Sha	-70	S
Wu Gui	-80	SE
Jue Ming	-90	N

Tabel 11 Distribusi Arah bagi Manusia Gua 3
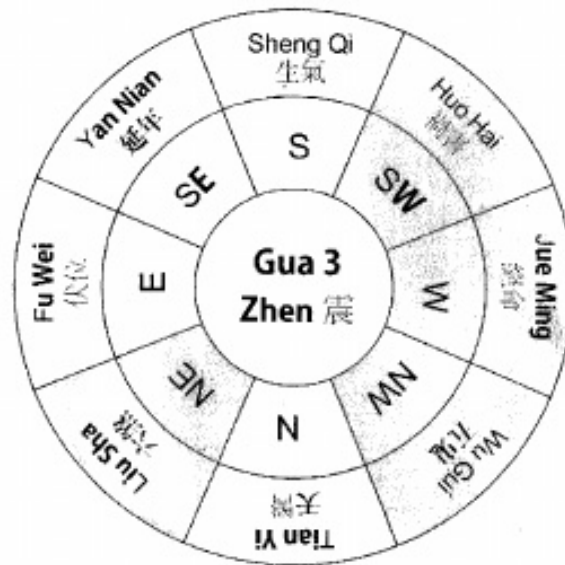
Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	S
Tian Yi	+80	N
Yan Nian	+70	SE
Fu Wei	+60	E
Huo Hai	-60	SW
Liu Sha	-70	NE
Wu Gui	-80	NW
Jue Ming	-90	W

Tabel 12 Distribusi Arah bagi Manusia Gua 4

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	N
Tian Yi	+80	S
Yan Nian	+70	E
Fu Wei	+60	SE
Huo Hai	-60	NW
Liu Sha	-70	W
Wu Gui	-80	SW
Jue Ming	-90	NE

Tabel 13 Distribusi Arah bagi Manusia Gua 6

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	W
Tian Yi	+80	NE
Yan Nian	+70	SW
Fu Wei	+60	NW
Huo Hai	-60	SE
Liu Sha	-70	N
Wu Gui	-80	E
Jue Ming	-90	S

Tabel 14 Distribusi Arah bagi Manusia Gua 7

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	NW
Tian Yi	+80	SW
Yan Nian	+70	NE
Fu Wei	+60	W
Huo Hai	-60	N
Liu Sha	-70	SE
Wu Gui	-80	S
Jue Ming	-90	E

Tabel 15 Distribusi Arah bagi Manusia Gua 8

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	SW
Tian Yi	+80	NW
Yan Nian	+70	W
Fu Wei	+60	NE
Huo Hai	-60	S
Liu Sha	-70	E
Wu Gui	-80	N
Jue Ming	-90	SE

Tabel 16 Distribusi Arah bagi Manusia Gua 9

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	E
Tian Yi	+80	SE
Yan Nian	+70	N
Fu Wei	+60	S
Huo Hai	-60	NE
Liu Sha	-70	SW
Wu Gui	-80	W
Jue Ming	-90	NW

Delapan Kelompok Rumah

Rumah bisa dikelompokkan menjadi delapan kelompok, yakni:

- Rumah Gua 1 (Kan Gua Zhai – 坎卦宅)
- Rumah Gua 2 (Kun Gua Zhai – 坤卦宅)
- Rumah Gua 3 (Zhen Gua Zhai – 震卦宅)
- Rumah Gua 4 (Xun Gua Zhai – 巽卦宅)
- Rumah Gua 6 (Qian Gua Zhai – 乾卦宅)
- Rumah Gua 7 (Dui Gua Zhai – 兑卦宅)
- Rumah Gua 8 (Gen Gua Zhai – 艮卦宅)
- Rumah Gua 9 (Li Gua Zhai – 離卦宅)

Rumah Gua 1, Gua 3, Gua 4, dan Gua 9 termasuk Rumah Kelompok Timur, sedangkan Rumah Gua 2, Gua 6, Gua 7, dan Gua 8 termasuk Rumah Kelompok Barat. Agar rumah memberikan keberuntungan, penghuni harus dapat memanfaatkan lokasi yang baik untuk pintu, kamar tidur, ruang belajar, ruang makan, dan ruang keluarga dan lokasi yang jelek untuk WC, kamar mandi, kamar tamu, gudang, garasi, dan sebagainya.

Agar keberuntungan maksimal sebuah rumah dapat dinikmati, manusia disarankan untuk tinggal di rumah yang kelompok Gua-nya sama. Jadi, Manusia Kelompok Timur harus tinggal di Rumah Kelompok Timur dan Manusia Kelompok Barat harus tinggal di Rumah Kelompok Barat.

Jika terjadi sebaliknya, manusia yang menghuni rumah tersebut tidak akan bisa memanfaatkan secara maksimal energi baik yang ada di sana karena setiap arah baik bagi mereka akan berada di lokasi jelek rumah itu, demikian sebaliknya.

Lokasi Baik yang ditunjukkan masing-masing kelompok rumah ini berlaku bagi siapa saja, tidak peduli siapa pun yang tinggal di sana.

Pada halaman berikut, kita lihat tabel-tabel distribusi lokasi bagi rumah Gua.

Tabel 17 Arah bagi Rumah Gua 1
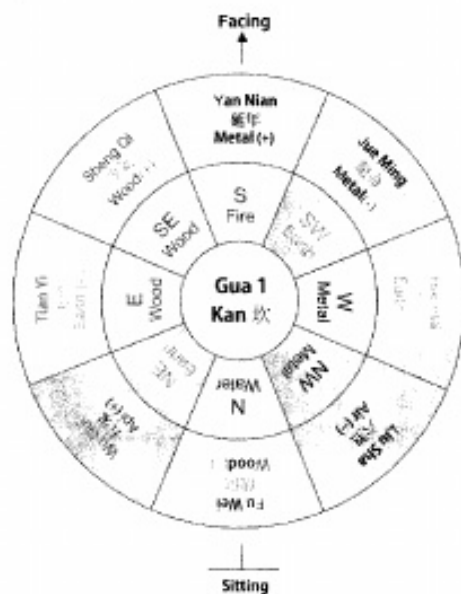
Perhatikan bahwa di lokasi E (Timur) dan S (Selatan), Lokasi merusak Energi.

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	E
Tian Yi	+80	SE
Yan Nian	+70	N
Fu Wei	+60	S
Huo Hai	-60	NE
Liu Sha	-70	SW
Wu Gui	-80	W
Jue Ming	-90	NW

Tabel 18 Arah bagi Rumah Gua 2

Perhatikan bahwa di lokasi NE (Timur Laut), SW (Barat Daya) dan S (Selatan), Energi merusak Lokasi. Sebaliknya, di lokasi E (Timur), Lokasi merusak Energi.

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	NE
Tian Yi	+80	W
Yan Nian	+70	NW
Fu Wei	+60	SW
Huo Hai	-60	E
Liu Sha	-70	S
Wū Gui	-80	SE
Jue Ming	-90	N

Tabel 19 Arah bagi Rumah Gua 3

Perhatikan bahwa di lokasi N (Utara), SE (Tenggara), dan NW (Barat Laut), Energi merusak Lokasi. Sebaliknya, di lokasi NE (Timur Laut), Lokasi merusak Energi.

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	S
Tian Yi	+80	N
Yan Nian	+70	SE
Fu Wei	+60	E
Huo Hai	-60	SW
Liu Sha	-70	NE
Wu Gui	-80	NW
Jue Ming	-90	W

Tabel 20 Arah bagi Rumah Gua 4

Perhatikan bahwa di lokasi E (Timur), Energi merusak Lokasi.

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	N
Tian Yi	+80	S
Yan Nian	+70	E
Fu Wei	+60	SE
Huo Hai	-60	NW
Liu Sha	-70	W
Wu Gui	-80	SW
Jue Ming	-90	NE

Tabel 21 Arah bagi Rumah Gua 6

Facing

Sitting

Perhatikan bahwa di lokasi W (Barat), SE (Tenggara), S (Selatan), dan NW (Barat Laut), Lokasi merusak Energi.

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	W
Tian Yi	+80	NE
Yan Nian	+70	SW
Fu Wei	+60	NW
Huo Hai	-60	SE
Liu Sha	-70	N
Wu Gui	-80	E
Jue Ming	-90	S

Tabel 23 Arah bagi Rumah Gua 8

Tabel 22 Arah bagi Rumah Gua 7

Facing

Sitting
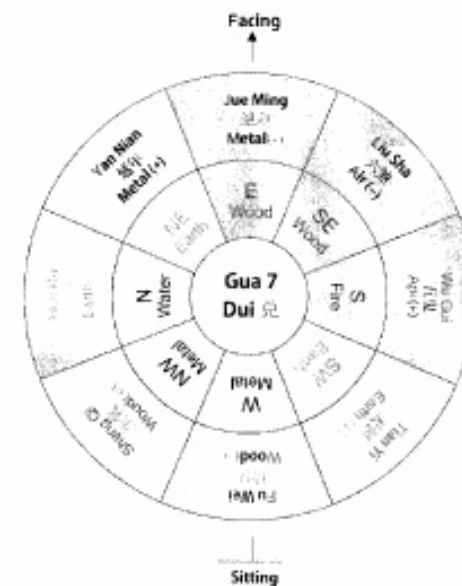
Perhatikan bahwa di lokasi NW (Barat Laut) dan W (Barat), Lokasi merusak Energi. Sebaliknya, di lokasi N (Utara) dan E (Timur), Energi merusak Lokasi.

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	NW
Tian Yi	+80	SW
Yan Nian	+70	NE
Fu Wei	+60	W
Huo Hai	-60	N
Liu Sha	-70	SE
Wu Gui	-80	S
Jue Ming	-90	E

Tabel 24 Arah bagi Rumah Gua 9

Tabel 23 Arah bagi Rumah Gua 8

Perhatikan bahwa di lokasi N (Utara), Lokasi merusak Energi. Sebaliknya, di lokasi SW (Barat Daya), SE (Tenggara), dan NE (Timur Laut), Energi merusak Lokasi.

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	SW
Tian Yi	+80	NW
Yan Nian	+70	W
Fu Wei	+60	NE
Huo Hai	-60	S
Liu Sha	-70	E
Wu Gui	-80	N
Jue Ming	-90	SE

Tabel 24 Arah bagi Rumah Gua 9
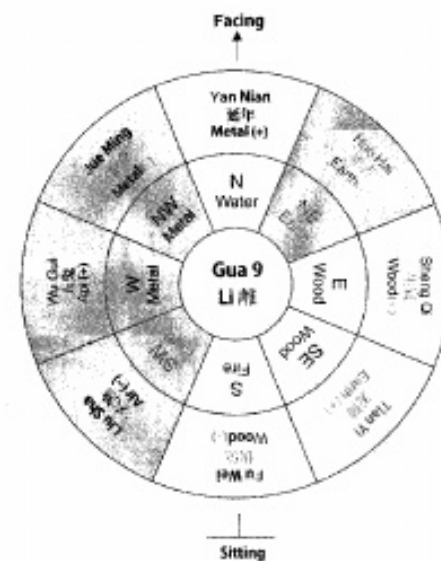
Perhatikan bahwa di lokasi SE (Tenggara) dan SW (Barat Daya), Lokasi merusak Energi. Sebaliknya, di lokasi W (Barat), Energi merusak Lokasi.

Energi	Kualitas	Arah
Sheng Qi	+90	E
Tian Yi	+80	SE
Yan Nian	+70	N
Fu Wei	+60	S
Huo Hai	-60	NE
Liu Sha	-70	SW
Wu Gui	-80	W
Jue Ming	-90	NW

Dalam praktiknya, praktisi FSDR sering menggunakan tabel Manusia Gua untuk mengimplementasikan rumah mana yang akan menjadi lokasi terbaik bagi penghuninya. Sebenarnya, tabel Manusia Gua digunakan untuk menentukan ARAH dan tabel Rumah Gua digunakan untuk menentukan LOKASI tanpa memandang apa pun Gua manusia yang tinggal di dalamnya.

Setiap lokasi memiliki sifat elementer tertentu seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Kualitas energi baik harus kita tingkatkan atau perkuat dan kualitas energi jelek harus kita turunkan atau perlemah. Jika mengacu pada tabel Rumah Gua di atas, kita bisa mengamati ada beberapa interaksi yang terjadi, yakni:

- Lokasi memperlemah, sama dengan, atau memperkuat Energi Baik → Perkuat Energi Baik.
- Lokasi dikendalikan Energi Baik → Tidak memerlukan tindakan.
- Lokasi mengendalikan Energi Baik → Perbaiki keseimbangan. Misalnya, Lokasi S (Selatan) Api mengendalikan Energi Yan Nian Logam, maka perbaiki keseimbangan dengan menggunakan Elemen Tanah karena Api menghasilkan Tanah dan Tanah menghasilkan Logam. (Ingat Siklus Produktif dan Siklus Destruktif Lima Elemen!)
- Lokasi memperkuat, sama dengan, diperkuat, atau dikendalikan Energi Jelek → Perlemah Energi Jelek. Misalnya, Lokasi NE (Timur Laut) Tanah diperkuat Energi Jelek Wu Gui Api, maka perlemah Energi Jelek Api ini dengan menggunakan Elemen Tanah.
- Lokasi mengendalikan Energi Jelek → Tidak memerlukan tindakan.

Tabel pada halaman berikut memperlihatkan interaksi antara energi dan lokasi dan bagaimana penanganannya untuk semua kelompok Rumah.

Tabel 27 Interaksi Energi dan Tindakan bagi Rumah Gua 3

Tabel 28 Interaksi Energi dan Tindakan bagi Rumah Gua 4
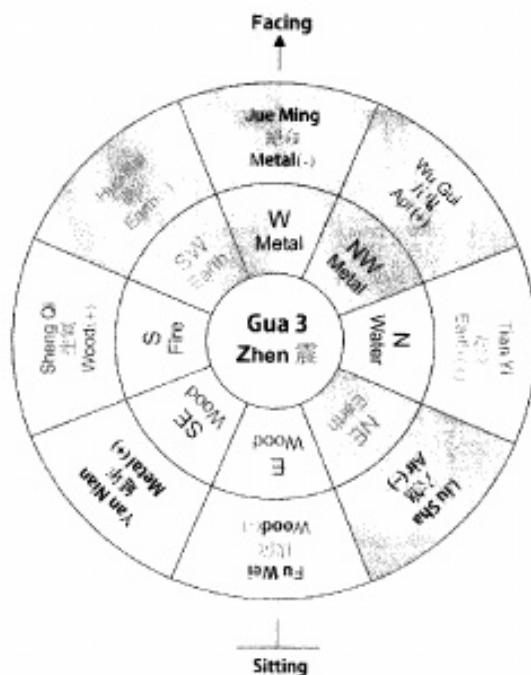
Energi	Lokasi	Tindakan
Sheng Qi Kayu (+)	S Api	Lokasi diperkuat Energi Baik, perkuat dengan Air
Tian Yi Tanah (+)	N Air	Lokasi dikendalikan Energi Baik, tidak perlu tindakan
Yan Nian Logam (+)	SE Kayu	Lokasi dikendalikan Energi Baik, tidak perlu tindakan
Fu Wei Kayu (-)	E Kayu	Lokasi sama dengan Energi Baik, perkuat dengan Air
Huo Hai Tanah (-)	SW Tanah	Lokasi sama dengan Energi Jelek, perlemah dengan Logam
Liu Sha Air (-)	NE Tanah	Lokasi mengendalikan Energi Jelek, tidak perlu tindakan
Wu Gui Api (+)	NW Logam	Lokasi dikendalikan Energi Jelek, perlemah dengan Tanah
Jue Ming Logam (-)	W Logam	Lokasi sama dengan Energi Jelek, perlemah dengan Air

Energi	Lokasi	Tindakan
Sheng Qi Kayu (+)	N Air	Lokasi memperkuat Energi Baik, perkuat dengan Air
Tian Yi Tanah (+)	S Api	Lokasi memperkuat Energi Baik, perkuat dengan Api
Yan Nian Logam (+)	E Kayu	Lokasi dikendalikan Energi Baik, tidak perlu tindakan
Fu Wei Kayu (-)	SE Kayu	Lokasi sama dengan Energi Baik, perkuat dengan Air
Huo Hai Tanah (-)	NW Logam	Lokasi diperkuat Energi Jelek, perlemah dengan Logam
Liu Sha Air (-)	W Logam	Lokasi memperkuat Energi Jelek, perlemah dengan Kayu
Wu Gui Api (+)	SW Tanah	Lokasi diperkuat Energi Jelek, perlemah dengan Tanah
Jue Ming Logam (-)	NE Tanah	Lokasi memperkuat Energi Jelek, perlemah dengan Air

Tabel 29 Interaksi Energi dan Tindakan bagi Rumah Gua 6

Tabel 30 Interaksi Energi dan Tindakan bagi Rumah Gua 7

Energi	Lokasi	Tindakan
Sheng Qi Kayu (+)	W Logam	Lokasi mengendalikan Energi Baik, perbaiki keseimbangan dengan Air
Tian Yi Tanah (+)	NE Tanah	Lokasi sama dengan Energi Baik, perkuat dengan Api
Yan Nian Logam (+)	SW Tanah	Lokasi memperkuat Energi Baik, perkuat dengan Tanah
Fu Wei Kayu (-)	NW Logam	Lokasi mengendalikan Energi Baik, perbaiki keseimbangan dengan Air
Huo Hai Tanah (-)	SE Kayu	Lokasi mengendalikan Energi Jelek, tidak perlu tindakan
Liu Sha Air (-)	N Air	Lokasi sama dengan Energi Jelek, perlemah dengan Kayu
Wu Gui Api (+)	E Kayu	Lokasi memperkuat Energi Jelek, perlemah dengan Tanah
Jue Ming Logam (-)	S Api	Lokasi mengendalikan Energi Jelek, tidak perlu tindakan

Tabel 31 Interaksi Energi dan Tindakan bagi Rumah Gua 8
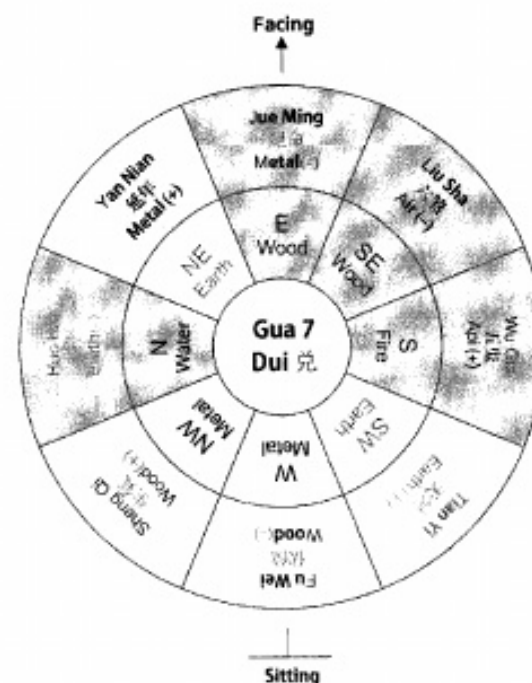
Energi	Lokasi	Tindakan
Sheng Qi Kayu (+)	NW Logam	Lokasi mengendalikan Energi Baik, perbaiki keseimbangan dengan Air
Tian Yi Tanah (+)	SW Tanah	Lokasi sama dengan Energi Baik, perkuat dengan Api
Yan Nian Logam (+)	NE Tanah	Lokasi memperkuat Energi Baik, perkuat dengan Tanah
Fu Wei Kayu (-)	W Logam	Lokasi mengendalikan Energi Baik, perbaiki keseimbangan dengan Air
Huo Hai Tanah (-)	N Air	Lokasi dikendalikan Energi Jelek, perlemah dengan Logam
Liu Sha Air (-)	SE Kayu	Lokasi diperkuat Energi Jelek, perlemah dengan Kayu
Wu Gui Api (+)	S Api	Lokasi sama dengan Energi Jelek, perlemah dengan Tanah
Jue Ming Logam (-)	E Kayu	Lokasi dikendalikan Energi Jelek, perbaiki keseimbangan dengan Air

Tabel 32 Interaksi Energi dan Tindakan bagi Rumah Gua 9

Energi	Lokasi	Tindakan
Sheng Qi Kayu (+)	SW Tanah	Lokasi dikendalikan Energi Baik, tidak perlu tindakan
Tian Yi Tanah (+)	NW Logam	Lokasi diperkuat Energi Baik, perkuat dengan Api
Yan Nian Logam (+)	W Logam	Lokasi sama dengan Energi Baik, perkuat dengan Tanah
Fu Wei Kayu (-)	NE Tanah	Lokasi dikendalikan Energi Baik, tidak perlu tindakan
Huo Hai Tanah (-)	S Api	Lokasi memperkuat Energi Jelek, perlemah dengan Logam
Liu Sha Air (-)	E Kayu	Lokasi diperkuat Energi Jelek, perlemah dengan Kayu
Wu Gui Api (+)	N Air	Lokasi mengendalikan Energi Jelek, tidak perlu tindakan
Jue Ming Logam (-)	SE Kayu	Lokasi dikendalikan Energi Jelek, perbaiki keseimbangan dengan Air

Kita bisa menggunakan objek-objek atau warna yang
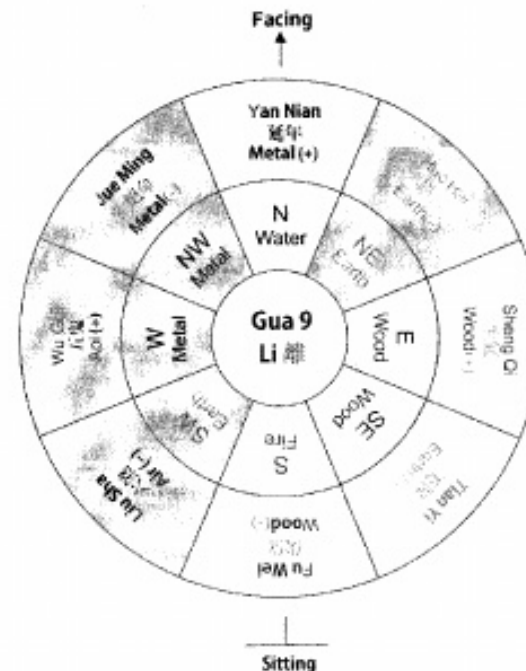
Energi	Lokasi	Tindakan
Sheng Qi Kayu (+)	E Kayu	Lokasi sama dengan Energi Baik, perkuat dengan Air
Tian Yi Tanah (+)	SE Kayu	Lokasi mengendalikan Energi Baik, perbaiki keseimbangan dengan Api
Yan Nian Logam (+)	N Air	Lokasi memperlemah Energi Baik, perkuat dengan Tanah
Fu Wei Kayu (-)	S Api	Lokasi diperkuat Energi Baik, perkuat dengan Air
Huo Hai Tanah (-)	NE Tanah	Lokasi sama dengan Energi Jelek, perlemah dengan Logam
Liu Sha Air (-)	SW Tanah	Lokasi mengendalikan Energi Jelek, tidak perlu tindakan
Wu Gui Api (+)	W Logam	Lokasi dikendalikan Energi Jelek, perbaiki keseimbangan dengan Tanah
Jue Ming Logam (-)	NW Logam	Lokasi sama dengan Energi Jelek, perlemah dengan Air

Gambar 17 Rumah Hadap Selatan Duduk Utara

melambangkan sifat elemen yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan atau menetralisir suatu sektor. Contoh: Elemen Tanah (Kristal, Porselen, dan lain-lain), Elemen Logam (Lonceng Angin, Benda-benda berunsur Logam, Benda-benda yang berbentuk lingkaran, dan lain-lain), Elemen Air (Akuarium, dispenser, dan lain-lain), Elemen Kayu (Tanaman Hidup), dan Elemen Api (TV, komputer, dan lain-lain).

Arah Duduk atau Arah Hadap

Feng Shui Delapan Rumah memiliki sedikit kontroversi tentang penyebaran distribusi energi sebuah rumah, apakah berdasarkan Arah Duduk atau Arah Hadap. Ada sebagian praktisi yang menggunakan Arah Hadap karena menganggap Arah Hadap merupakan Arah Aktif dan cocok untuk manusia yang masih hidup, sementara Arah Duduk dianggap sebagai Arah Pasif yang cocok untuk manusia yang sudah meninggal alias kuburan. Kontroversi ini menimbulkan masalah pada gambaran pola distribusi energi rumah. Mari kita analisis satu per satu distribusi energi ini berdasarkan Arah Duduk dan Arah Hadap.
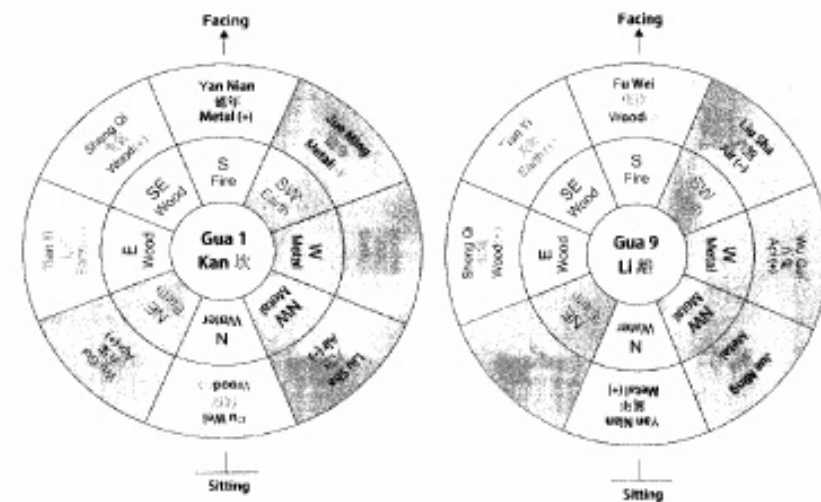
Pada kedua gambar di atas, distribusi energi tampak tetap sama di semua lokasi. Meskipun terjadi perubahan kualitas energi, ini bukan masalah besar karena lokasi Baik tetap merupakan lokasi yang Baik dan lokasi Jelek tetap merupakan lokasi yang Jelek.

Gambar 20 Rumah Hadap Barat Laut Duduk Tenggara

Gambar 21 Rumah Hadap Tenggara Duduk Barat Laut

Pada kedua gambar di atas, terjadi perubahan lokasi Baik menjadi lokasi Jelek, dan sebaliknya lokasi Jelek menjadi lokasi Baik. Di sini terjadi perubahan kualitas energi, yang akan menimbulkan suatu masalah besar, karena lokasi Baik menjadi lokasi yang Jelek dan lokasi Jelek menjadi lokasi yang Baik.

Gambar 22 Rumah Hadap Timur Duduk Barat

Pada kedua gambar di atas, terjadi perubahan lokasi Baik menjadi lokasi Jelek, dan sebaliknya lokasi Jelek menjadi lokasi Baik. Di sini terjadi perubahan kualitas energi, yang akan menimbulkan suatu masalah besar, karena lokasi Baik menjadi lokasi yang Jelek dan lokasi Jelek menjadi lokasi yang Baik.

Gambar 23 Rumah Hadap Barat Daya Duduk Timur Laut
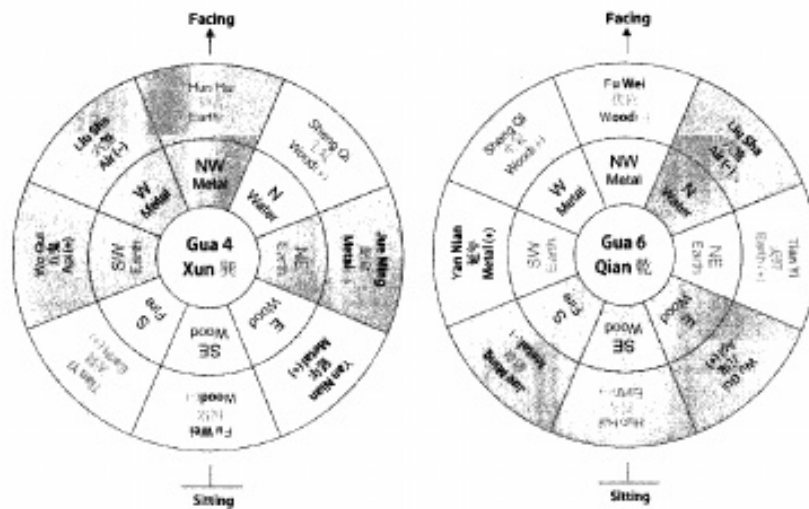
Pada kedua gambar di atas, terjadi perubahan lokasi Baik menjadi lokasi Jelek, dan sebaliknya lokasi Jelek menjadi lokasi Baik. Di sini terjadi perubahan kualitas energi, yang akan menimbulkan suatu masalah besar, karena lokasi Baik menjadi lokasi yang Jelek dan lokasi Jelek menjadi lokasi yang Baik.

Pada kedua gambar di atas, tampak distribusi energi tetap sama di semua lokasi. Meskipun terjadi perubahan kualitas energi, ini bukan masalah besar, karena lokasi Baik tetap merupakan lokasi yang Baik dan lokasi Jelek tetap merupakan lokasi yang Jelek.

Gambar 24 Rumah Hadap Utara Duduk Selatan

dan hindari Rumah Gua 6 dan Rumah Gua 7 bagi Manusia
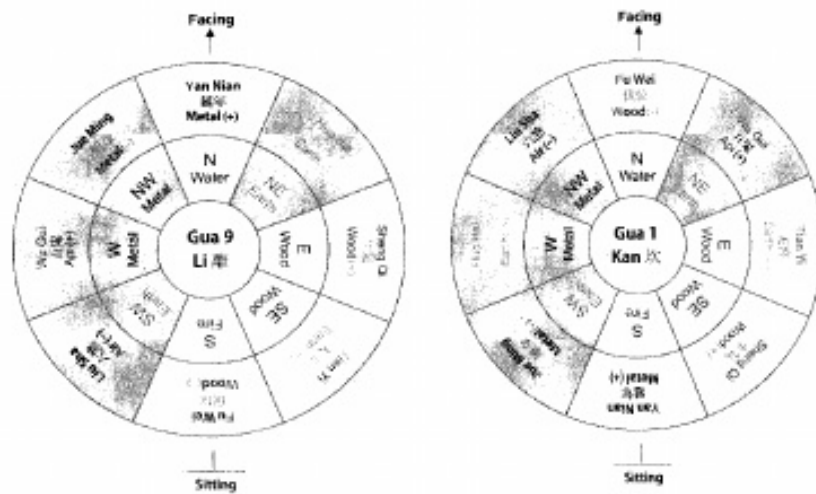
Pada kedua gambar di atas, tampak distribusi energi tetap sama di semua lokasi. Meskipun terjadi perubahan kualitas energi, ini bukan masalah besar, karena lokasi Baik tetap merupakan lokasi yang Baik dan lokasi Jelek tetap merupakan lokasi yang Jelek.

Kalau kita amati kedelapan gambar di atas, tampak bahwa Rumah Gua 3, Gua 4, Gua 6, dan Gua 7 jelas-jelas tidak mungkin kita pakai karena kita ketahui lokasi pintunya selalu terletak di depan, sementara lokasi di arah depan rumah-rumah ini memiliki lokasi yang jelek. Selain itu, kalau menggunakan referensi arah Duduk dan arah Hadap, pola distribusi energinya akan menghasilkan distribusi lokasi energi yang berbeda. Kalau boleh, hindari Rumah Gua 3 dan Gua 4 bagi Manusia Kelompok Timur,

Kelompok Barat. Dengan kondisi demikian (dengan evaluasi menggunakan metode Feng Shui Delapan Rumah) berarti bagi Manusia Kelompok Timur rumah tidak bisa menghadap ke Timur yang merupakan pola kebiasaan seseorang dalam pemilihan sebuah rumah. Rumah yang bisa dipilih oleh Manusia Kelompok Timur adalah yang menghadap arah Utara atau Selatan dengan metode Feng Shui Delapan Rumah, sementara rumah yang bisa dipilih oleh Manusia Kelompok Barat adalah rumah yang menghadap ke Timur Laut atau Barat Daya.

Xiao Tai Ji (Small Tai Ji)

Gambar 26 Proyeksi Energi di Kamar Depan Atas

Xiao Tai Ji adalah pola distribusi energi yang diproyeksikan dari distribusi energi yang berlaku di seluruh rumah ke bagian tertentu dari rumah, seperti kamar tidur, ruang keluarga, dan lain-lain. Dengan Xiao Tai Ji, kita bisa memaksimalkan energi di sebuah ruangan atau kamar.

Gambar 25 Rumah Gua 1
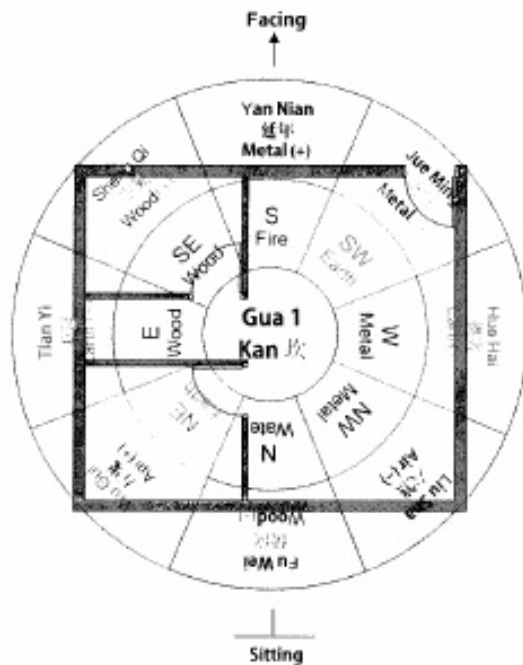
Gambar rumah di atas adalah Rumah Gua 1 berdasarkan arah duduk. Pola distribusi energi yang ada di rumah tersebut bisa kita proyeksikan ke ruangan yang berada dalam rumah seperti gambar berikut.

Gambar 27 Proyeksi Energi di Kamar Belakang Bawah
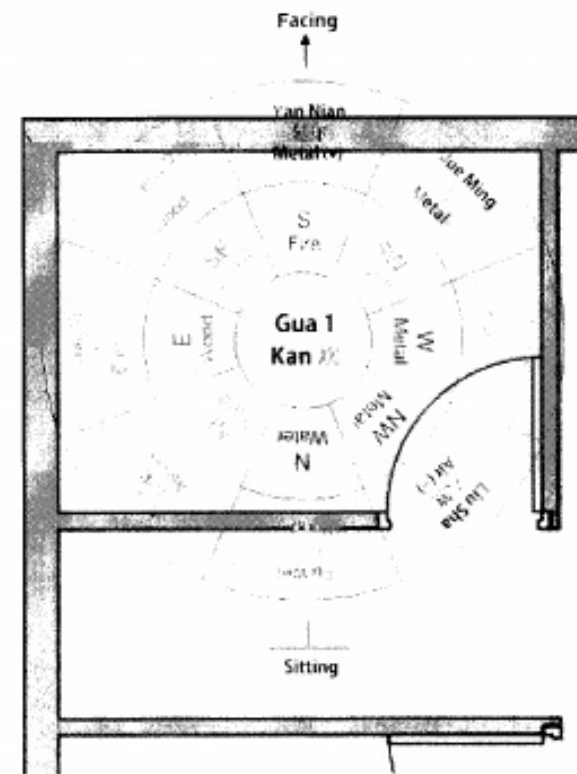
Pada gambar di atas, tampak bahwa lokasi pintu ruangan terletak di lokasi Jelek Liu Sha. Untuk penempatan perabotan dalam ruangan ini, lokasi Baik berada di Sheng Qi, Tian Yi, dan Yan Nian yang berturut-turut di sektor Timur, Tenggara, dan Selatan.

Gambar 28 Proyeksi Energi di Ruang Keluarga
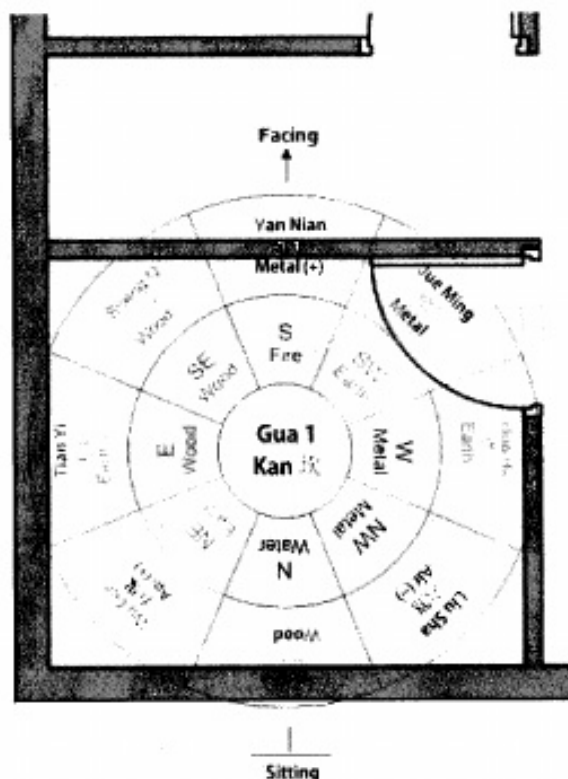
Pada gambar di atas, lokasi pintu ruangan berada di lokasi Jelek Jue Ming dan Huo Hai. Gambar di atas jelas memperlihatkan proyeksi energi yang terjadi di dalam ruangan tersebut.
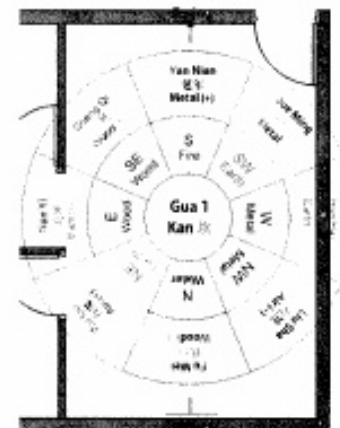
Gambar di atas menunjukkan proyeksi energi di ruang keluarga yang bisa digunakan.

Na Jia

Na Jia adalah konsep mendasar aliran San He. Na berarti penetapan. Jia adalah Kayu Energi Maskulin (Batang Langit Pertama). Na Jia berarti penetapan Kayu Energi Maskulin (Batang Langit Pertama kalender Hsia). Na Jia merupakan satu dari 24 Gunung yang ada dalam Luo Pan. Sewaktu membicarakan tentang Arah, kadang kita bisa menggunakan 24 Gunung, kadang juga bisa Trigram (Ba Gua). Tabel Na Jia adalah alat untuk membantu kita menggabungkan kedua sistem arah ini – Trigram dan 24 Gunung. Na Jia adalah tabel yang memperlihatkan bagaimana menetapkan 24 Gunung ke masing-masing 8 Trigram.

Tabel 33 Tabel Na Jia

Dengan menggunakan metode Na Jia, parameter 24

Trigram	24 Gunung			
Heaven (Qian)	E1 甲	NW2 乾		
Earth (Kun)	E3 乙	SW2 坤		
Water (Kan)	N3 癸	SW3 申	N2 子	SE1 辰
Fire (Li)	N1 壬	NE3 寅	S2 午	NW1 戌
Mountain (Gen)	S1 丙	NE2 艮		
Wind (Xun)	W3 辛	SE2 巽		
Thunder (Zhen)	W1 庚	NW3 亥	E2 卯	SW1 未
Lake (Dui)	S3 丁	SE3 巳	W2 酉	NE1 丑

Tabel di sebelah kiri adalah Trigram dan tabel di sebelah kanan adalah 24 Gunung yang memiliki keterkaitan dengan Trigram pada tabel sebelah kiri. Kalau kita melihat kembali gambar San He Luo Pan, pewarnaan 24 Gunungnya menggunakan dasar Na Jia, Early Heaven Ba Gua, dan Luo Shu. Tabel ini memberikan pemakaian arah yang lebih akurat bagi Feng Shui Delapan Rumah.

Kombinasi 申子辰 dikenal sebagai Segitiga atau Tiga Kombinasi Air (Shui San Hui 水三會).

Kombinasi 亥卯未 dikenal sebagai Segitiga atau Tiga Kombinasi Kayu (Mu San Hui 木三會).

Kombinasi 巳酉丑 dikenal sebagai Segitiga atau Tiga Kombinasi Logam (Jin San Hui 金三會).

Kombinasi 寅午戌 dikenal sebagai Segitiga atau Tiga Kombinasi Api (Huo San Hui 火三會).

Manusia Gua 1 dengan Metode Na Jia

Gunung yang telah dimodifikasi ini bisa membantu kita menentukan arah Baik dan arah Jelek bagi Manusia, namun sulit diterapkan untuk menentukan lokasi Baik dan Jelek bagi Rumah.

Gambar 29 Distribusi Energi Berdasarkan Na jia

Manusia Gua 2 dengan Metode Na Jia
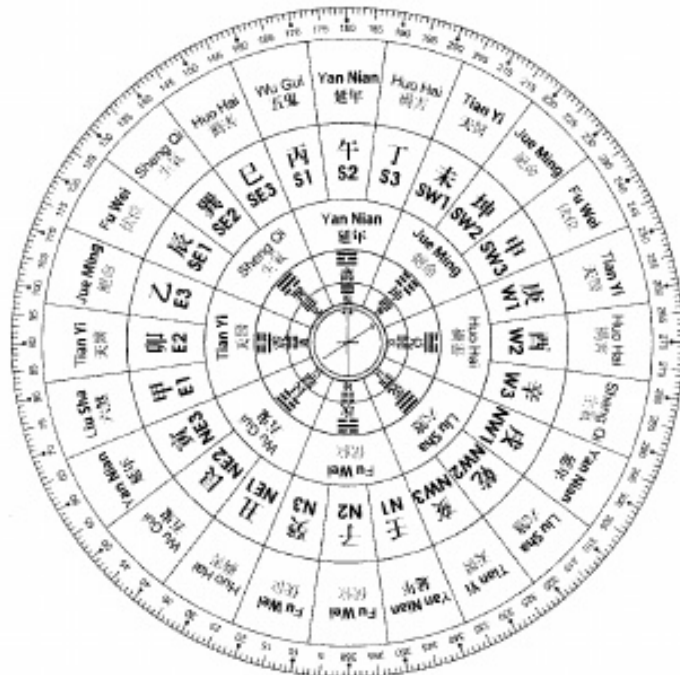
Energi	Na Jia	Kualitas
Sheng Qi	巽 (SE2) 辛 (W3)	+90
Tian Yi	亥 (NW3) 卯 (E2) 未 (SW1) 庚 (W1)	+80
Yan Nian	寅 (NE3) 午 (S2) 戌 (NW1) 壬 (N1)	+70
Fu Wei	申 (SW3) 子 (N2) 辰 (SE1) 癸 (N3)	+60
Huo Hai	巳 (SE3) 酉 (W2) 丑 (NE1) 丁 (S3)	-60
Liu Sha	乾 (NW2) 甲 (E1)	-70
Wu Gui	艮 (NE2) 丙 (S1)	-80
Jue Ming	坤 (SW2) 乙 (E3)	-90

Manusia Gua 3 dengan Metode Na Jia
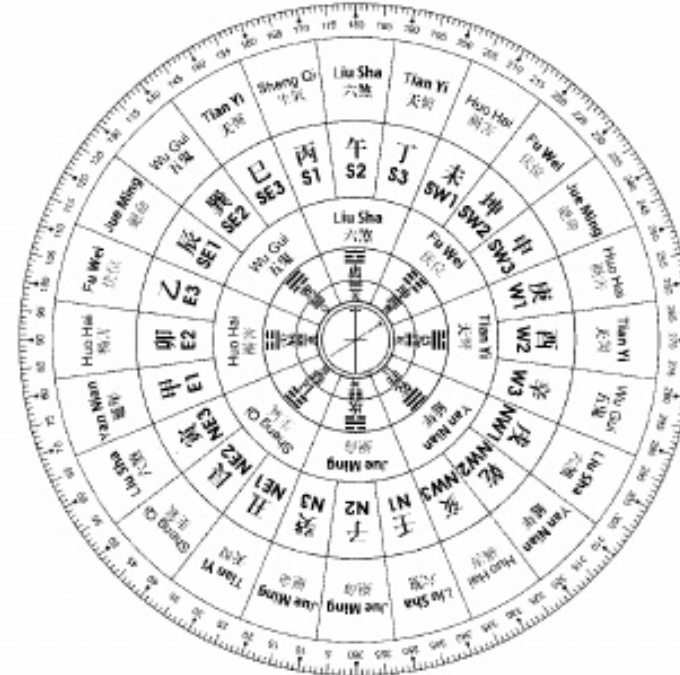
Energi	Na Jia	Kualitas
Sheng Qi	艮 (NE2) 丙 (S1)	+90
Tian Yi	巳 (SE3) 酉 (W2) 丑 (NE1) 丁 (S3)	+80
Yan Nian	乾 (NW2) 甲 (E1)	+70
Fu Wei	坤 (SW2) 乙 (E3)	+60
Huo Hai	亥 (NW3) 卯 (E2) 未 (SW1) 庚 (W1)	-60
Liu Sha	寅 (NE3) 午 (S2) 戌 (NW1) 壬 (N1)	-70
Wu Gui	巽 (SE2) 辛 (W3)	-80
Jue Ming	申 (SW3) 子 (N2) 辰 (SE1) 癸 (N3)	-90

Manusia Gua 4 dengan Metode Na Jia
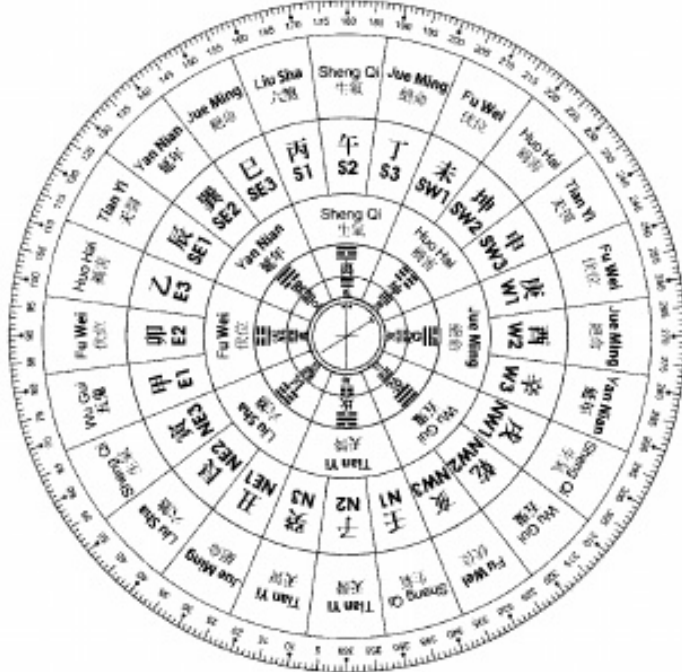
Energi	Na Jia	Kualitas
Sheng Qi	寅 (NE3) 午 (S2) 戌 (NW1) 壬 (N1)	+90
Tian Yi	申 (SW3) 子 (N2) 辰 (SE1) 癸 (N3)	+80
Yan Nian	巽 (SE2) 辛 (W3)	+70
Fu Wei	亥 (NW3) 卯 (E2) 未 (SW1) 庚 (W1)	+60
Huo Hai	坤 (SW2) 乙 (E3)	-60
Liu Sha	艮 (NE2) 丙 (S1)	-70
Wu Gui	乾 (NW2) 甲 (E1)	-80
Jue Ming	巳 (SE3) 酉 (W2) 丑 (NE1) 丁 (S3)	-90

Manusia Gua 6 dengan Metode Na Jia
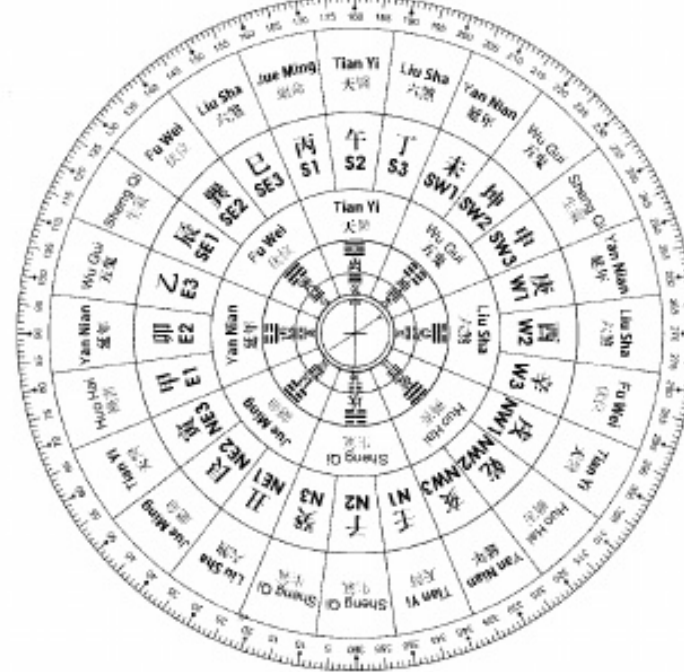
Energi	Na Jia	Kualitas
Sheng Qi	申 (SW3) 子 (N2) 辰 (SE1) 癸 (N3)	+90
Tian Yi	寅 (NE3) 午 (S2) 戌 (NW1) 壬 (N1)	+80
Yan Nian	亥 (NW3) 卯 (E2) 未 (SW1) 庚 (W1)	+70
Fu Wei	巽 (SE2) 辛 (W3)	+60
Huo Hai	乾 (NW2) 甲 (E1)	-60
Liu Sha	巳 (SE3) 酉 (W2) 丑 (NE1) 丁 (S3)	-70
Wu Gui	坤 (SW2) 乙 (E3)	-80
Jue Ming	艮 (NE2) 丙 (S1)	-90

Manusia Gua 7 dengan Metode Na Jia
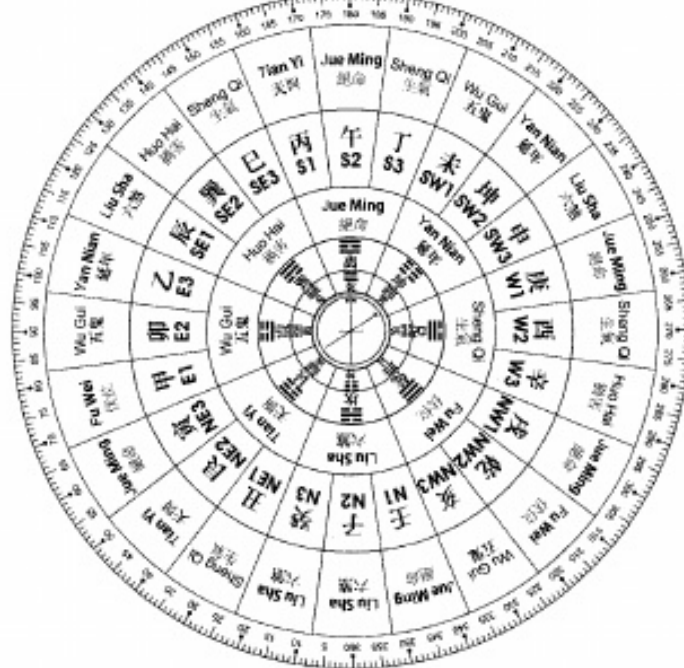
Energi	Na Jia	Kualitas
Sheng Qi	巳 (SE3) 酉 (W2) 丑 (NE1) 丁 (S3)	+90
Tian Yi	艮 (NE2) 丙 (S1)	+80
Yan Nian	坤 (SW2) 乙 (E3)	+70
Fu Wei	乾 (NW2) 甲 (E1)	+60
Huo Hai	巽 (SE2) 辛 (W3)	-60
Liu Sha	申 (SW3) 子 (N2) 辰 (SE1) 癸 (N3)	-70
Wu Gui	亥 (NW3) 卯 (E2) 未 (SW1) 庚 (W1)	-80
Jue Ming	寅 (NE3) 午 (S2) 戌 (NW1) 壬 (N1)	-90

Manusia Gua 8 dengan Metode Na Jia
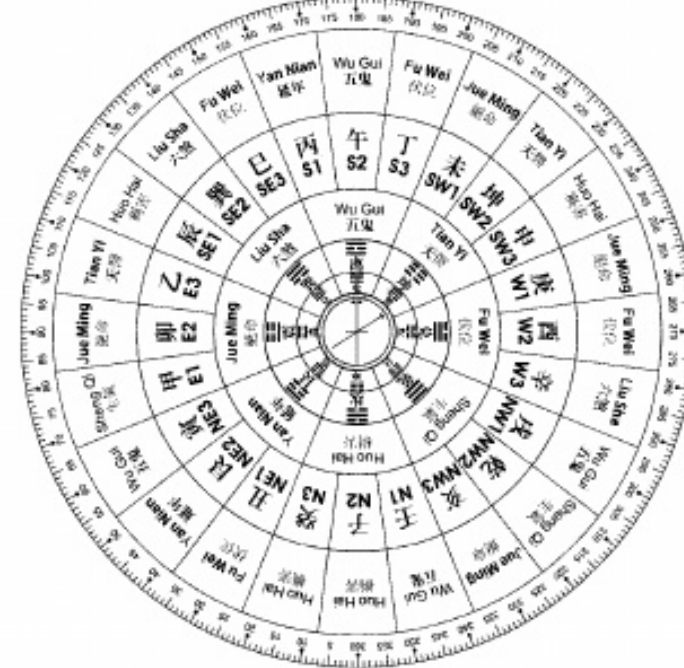
Energi	Na Jia	Kualitas
Sheng Qi	乾 (NW2) 甲 (E1)	+90
Tian Yi	坤 (SW2) 乙 (E3)	+80
Yan Nian	艮 (NE2) 丙 (S1)	+70
Fu Wei	巳 (SE3) 酉 (W2) 丑 (NE1) 丁 (S3)	+60
Huo Hai	申 (SW3) 子 (N2) 辰 (SE1) 癸 (N3)	-60
Liu Sha	巽 (SE2) 辛 (W3)	-70
Wu Gui	寅 (NE3) 午 (S2) 戌 (NW1) 壬 (N1)	-80
Jue Ming	亥 (NW3) 卯 (E2) 未 (SW1) 庚 (W1)	-90

Manusia Gua 9 dengan Metode Na Jia

Energi	Na Jia	Kualitas
Sheng Qi	坤 (SW2) 乙 (E3)	+90
Tian Yi	乾 (NW2) 甲 (E1)	+80
Yan Nian	巳 (SE3) 酉 (W2) 丑 (NE1) 丁 (S3)	+70
Fu Wei	艮 (NE2) 丙 (S1)	+60
Huo Hai	寅 (NE3) 午 (S2) 戌 (NW1) 壬 (N1)	-60
Liu Sha	亥 (NW3) 卯 (E2) 未 (SW1) 庚 (W1)	-70
Wu Gui	申 (SW3) 子 (N2) 辰 (SE1) 癸 (N3)	-80
Jue Ming	巽 (SE2) 辛 (W3)	-90
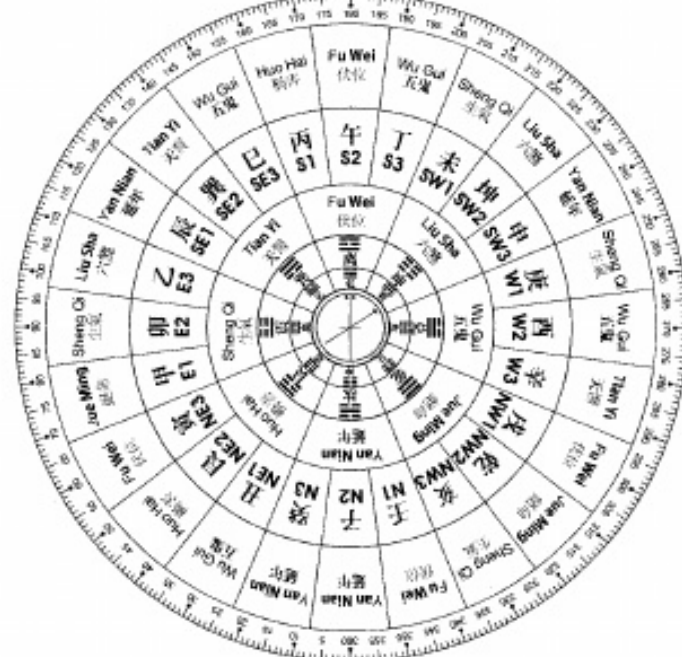
Energi	Na Jia	Kualitas
Sheng Qi	亥 (NW3) 卯 (E2) 未 (SW1) 庚 (W1)	+90
Tian Yi	巽 (SE2) 辛 (W3)	+80
Yan Nian	申 (SW3) 子 (N2) 辰 (SE1) 癸 (N3)	+70
Fu Wei	寅 (NE3) 午 (S2) 戌 (NW1) 壬 (N1)	+60
Huo Hai	艮 (NE2) 丙 (S1)	-60
Liu Sha	坤 (SW2) 乙 (E3)	-70
Wu Gui	巳 (SE3) 酉 (W2) 丑 (NE1) 丁 (S3)	-80
Jue Ming	乾 (NW2) 甲 (E1)	-90

Pemilihan Lokasi

Untuk tempat duduk di kantor, usahakan arahnya meng-
hadap arah Baik sesuai angka Ming Gua kita. Demikian

Dalam aplikasi Feng Shui Delapan Rumah, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pemilihan lokasi. Ingatlah, usahakan pintu rumah dan kamar tidur utama selalu berada di lokasi baik Rumah dan arah hadap yang baik sesuai dengan manusianya. Sebaliknya, usahakan lokasi dapur dan WC diletakkan pada lokasi Jelek untuk menetralisir Energi Jelek yang berada di lokasi tersebut. Arah kompor harus menghadap arah Baik dari penghuni rumah (Manusia).

Khusus untuk kamar tidur, pedoman yang kita pakai adalah arah terbaik untuk beristirahat, yaitu Fu Wei, yang diikuti oleh Yan Nian, Tian Yi, dan Sheng Qi. Mengapa? Sheng Qi adalah arah baik untuk tempat/kegiatan aktif sementara kita beristirahat di kamar tidur. Karenanya, kita mengarahkan arah tidur ke Fu Wei sehingga pada malam hari kita bisa beristirahat dengan tenang.

Bagaimana seandainya rumah yang Anda tinggali dan miliki tidak memiliki lokasi yang Baik bagi Anda? Anda tidak perlu cemas dan gelisah. Kita memang tidak selalu mendapatkan sesuatu yang sempurna. Nah, bagaimana cara mengakalinya? Arahkan tempat tidur yang Anda tempati sedemikian rupa sehingga kepala Anda menghadap ke arah yang terbaik bagi diri Anda. Hal penting yang harus diingat, meskipun arah Baik tersebut bagus bila menghadap toilet, hindari arah tersebut.

juga pada saat kita mengikuti ujian, wawancara, dan bekerja. Dengan mengarahkan kursi kita pada saat duduk, bekerja, dan lain-lain ke arah Baik kita sesuai Ming Gua, kita pun dapat memperoleh implikasi Feng Shui yang Baik.

Arah Nian Yan akan sangat berguna pada saat Anda ingin mendapatkan komitmen dari pasangan Anda. Komitmen di sini adalah perkawinan atau kehidupan berkeluarga. Duduklah dengan menghadap ke arah Nian Yan bila Anda ingin mengaktifkan keberuntungan keluarga dan cinta Anda. Selain itu, arah Nian Yan ini juga sangat berguna apabila pasutri sudah lama menginginkan momongan atau bayi di rumah, khususnya bagi suami.

Untuk kompor, ingatlah untuk tidak meletakkannya di arah NW (Barat Laut) karena Barat Laut adalah Qian Gua, yang melambangkan kepala keluarga di rumah. Kita tahu bahwa Api mengontrol Logam sehingga Kepala Keluarga akan terkena dampaknya yang bisa berupa hilangnya keberuntungan sebagai pencari nafkah keluarga. Lokasi W (Barat) juga tidak disarankan karena Barat adalah Dui Gua. Dui Gua sendiri melambangkan anak perempuan paling kecil, dan juga melambangkan mulut, sehingga kompor yang diletakkan di daerah ini dapat mengakibatkan kesialan bagi anak perempuan terkecil di rumah itu, yang bisa berupa kecelakaan atau lambatnya perjodohan.

Peletakan kompor di lokasi tersebut juga dapat menimbulkan problem yang berhubungan dengan mulut, yang bisa

BAB V

berupa penyakit di sekitar mulut atau percekcokan.

Waktu pada Feng Shui Delapan Rumah

Ada sebagian praktisi yang memperhitungkan pengaruh waktu pada Feng Shui Delapan Rumah. Perhatikan tabel berikut:

Energi	Waktu (Tahun, Bulan, Hari)
Sheng Qi, Fu Wei	亥 (Hai) 卯 (Mao) 未 (Wei)
Liu Sha	申 (Shen) 子 (Zi) 辰 (Chen)
Tian Yi, Huo Hai, Wu Gui	寅 (Yin) 午 (Wu) 戌 (Xu)
Yan Nian, Jue Ming	巳 (Si) 酉 (You) 丑 (Chou)

Apabila kita mengamati kalendar Hsia, tahun 2012 adalah 壬辰. Dengan demikian, pengaruh Liu Sha di tahun ini sangatlah besar. Jadi, apabila lokasi ataupun arah tempat kita bekerja berada di lokasi ataupun arah ini, kita akan lebih mendapatkan dampak jelek Liu Sha ini. Bulan April 2012 juga bulan 辰 sehingga pada bulan ini pengaruh Liu Sha makin berlipat dampak jeleknya.

EFEK SEKTOR HILANG (*MISSING SECTOR*)

Usahakan rumah yang kita tempati memiliki bentuk yang sempurna tanpa adanya suatu sektor yang hilang. Suatu sektor dikatakan hilang apabila lebar atau panjangnya melebihi 2/3 dari luas sektor tersebut.

Sektor Utara Hilang (*North Sector Missing*)

Sektor Utara yang hilang akan memberikan efek pada putra tengah atau putra kedua, atau pria paruh baya.
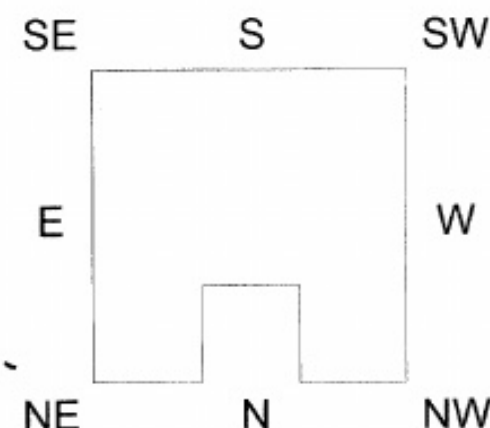
Sektor Timur Hilang (*East Sector Missing*)

Kadang hal ini juga bisa berarti adanya maling, pelaku kejahatan, ataupun orang jahat. Karena Kan Gua mewakili penyakit, hal ini juga akan berpengaruh pada orang sakit. Manusia yang tinggal di rumah dengan sektor Kan yang hilang juga akan merasakan kekhawatiran dan kesedihan, dan akan selalu susah hati. Semua ini akan berdampak pada tahun 子 (Tikus).

Sektor Timur Laut Hilang (*NorthEast Sector Missing*)
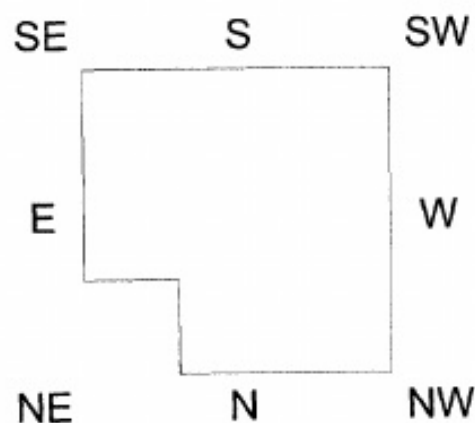
Sektor Timur Laut yang hilang akan memberikan efek pada putra bungsu, remaja, mereka yang kelebihan berat badan, orang bungkuk, narapidana atau tersangka, atau mereka yang malas. Semua ini akan berdampak pada tahun 丑(Kerbau) dan 寅 (Harimau).

Sektor Selatan Hilang (*South Sector Missing*)

Sektor Timur yang hilang akan memberikan efek pada putra sulung atau putra pertama, pangeran, atau orang yang baru bangkit. Semua ini akan berdampak pada tahun 卯 (Kelinci).
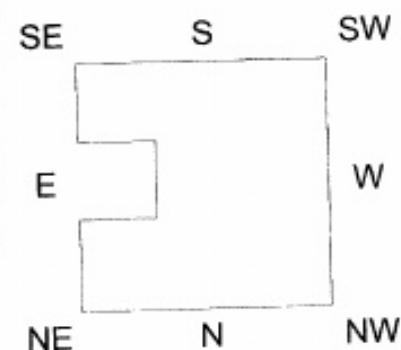
Sektor Tenggara Hilang (*South East Sector Missing*)

Sektor Tenggara yang hilang akan memberikan efek pada putri sulung atau putri pertama, dan pelancong. Semua ini akan berdampak pada tahun 辰 (Naga) dan 巳 (Ular).

Sektor Barat Hilang (*West Sector Missing*)
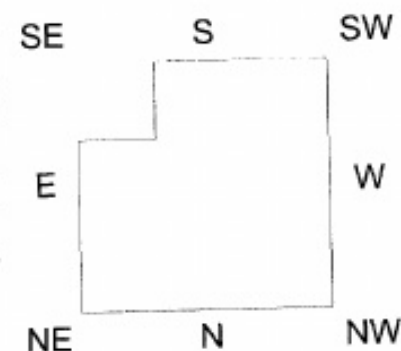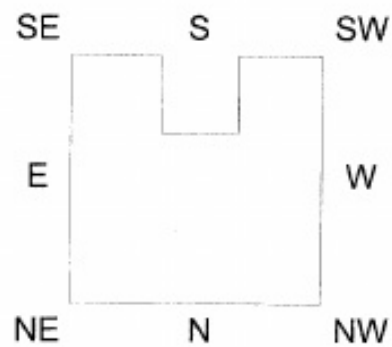
Sektor Selatan yang hilang akan memberikan efek pada putri tengah atau putri kedua, wanita paruh baya, wanita cantik, wanita bijak, atau mereka yang pintar. Semua ini akan berdampak pada tahun 午 (Kuda).

Sektor Barat Daya Hilang (*SouthWest Sector Missing*)
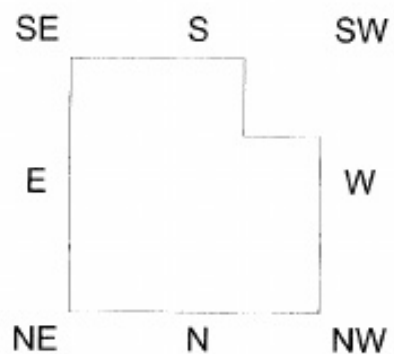
Sektor Barat Daya yang hilang akan memberikan efek pada wanita tua, istri, kelompok pekerja dan buruh, atau massa dalam jumlah besar. Semua ini akan berdampak pada tahun 未 (Kambing) dan 申 (Monyet).

Sektor Barat yang hilang akan memberikan efek pada putri bungsu, gadis muda, teman wanita, selebritas, artis, penyanyi wanita, gadis bar, selir, pelacur, atau hostes. Semua ini akan berdampak pada tahun 酉 (Ayam).
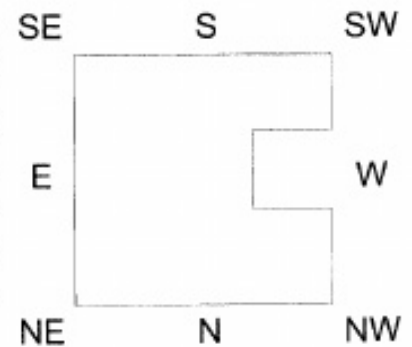
Sektor Barat Laut Hilang (*NorthWest Sector Missing*)

Sektor Barat Laut yang hilang akan memberikan efek pada penghuni yang berusia tua, suami, ayah, penguasa, pemimpin, perdana menteri, atau komandan militer. Semua ini akan berdampak pada tahun 戌 (Anjing) dan 亥(Babi).

BAB VI

APLIKASI FENG SHUI
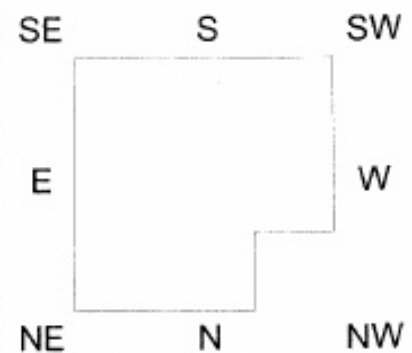
DELAPAN RUMAH

Setelah mempelajari teori Feng Shui Delapan Rumah, sekarang kita akan mengaplikasikan pemakaian Feng Shui Delapan Rumah dalam menata rumah kita.

Gambar 30 Denah Rumah Hadap Selatan 176 Derajat Duduk Utara
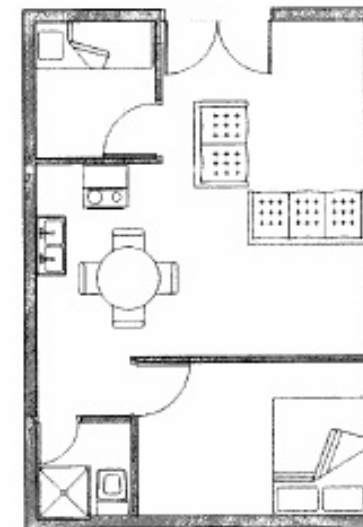
Sebagai contoh, kita ambil contoh denah rumah hadap Selatan 176 Derajat Duduk Utara. Kalau kita proyeksikan

Daerah yang memiliki energi baik berada di lokasi E (Timur) yang ditempati dapur, lokasi SE (Tenggara) yang

distribusi energi untuk rumah Gua 1, kita akan mendapatkan gambaran seperti berikut.

Gambar 31 Denah Rumah dengan Proyeksi Distribusi Energi Rumah Gua 1 (Big Tai Ji)
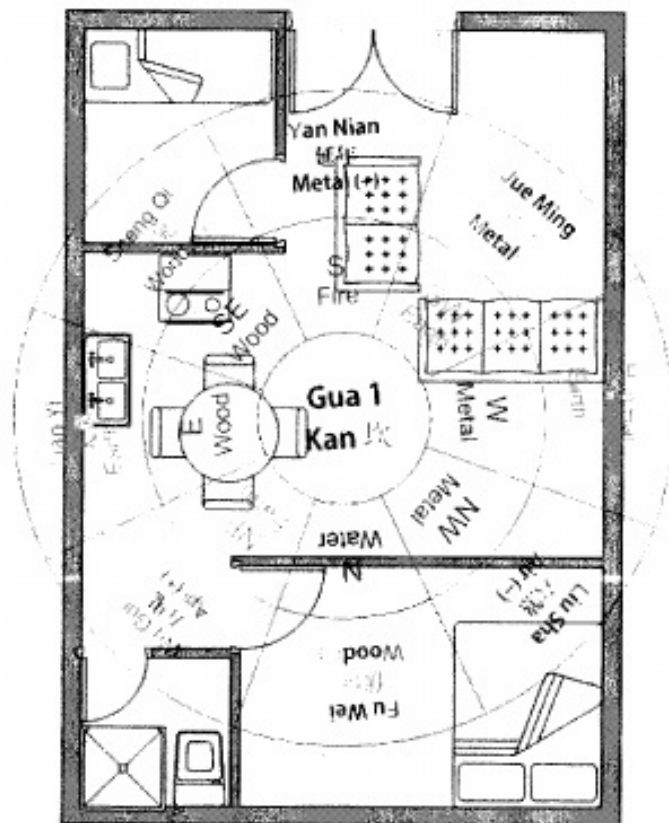
ditempati kompor serta kamar depan, lokasi N (Utara) yang di-tempati sebagian kamar depan dan pintu utama, dan lokasi N (Utara) yang ditempati sebagian kamar belakang.

Kalau kita analisis secara Feng Shui Delapan Rumah, maka:

1. Pintu Rumah berada di Lokasi Baik (Yan Nian).
2. Kamar Tidur Utama berada di sebagian Lokasi Baik (Fu Wei).
3. Kamar Tidur Depan berada di Lokasi Baik (Sheng Qi dan Yan Nian).
4. Dapur berada di Lokasi Baik (Tian Yi dan Sheng Qi), yang seharusnya berada di Lokasi Jelek.
5. WC berada di Lokasi Jelek (Wu Gui).

Kita juga dapat melihat bahwa hanya Dapur yang penempatannya tidak sesuai dengan Feng Shui Delapan Rumah.

Dalam aplikasi Feng Shui Delapan Rumah, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pemilihan lokasi. Ingatlah bahwa pintu rumah dan kamar tidur utama harus selalu diusahakan berada di lokasi baik Rumah dengan arah hadap yang baik sesuai penghuni rumahnya. Sementara itu, usahakan meletakkan lokasi

dapur dan WC pada lokasi Jelek untuk menetralisir Energi Jelek yang berada di lokasi tersebut. Arah kompor harus

Gambar 32 Denah Kamar dengan Proyeksi Distribusi Energi Rumah Gua 1 (Small Tai Ji)

menghadap arah Baik penghuni rumah (Manusia). Arah kompor contoh denah rumah ini adalah N (Utara) sehingga boleh dikatakan rumah ini cocok untuk Manusia Gua 1, 3, 4, dan 9. Arah Utara bagi Manusia Gua 1 adalah Fu Wei, Manusia Gua 3 adalah Tian Yi, Manusia Gua 4 adalah Sheng Qi, dan Manusia Gua 9 adalah Yan Nian. Jika kita amati, Manusia Gua 4 akan memperoleh manfaat yang lebih besar karena energi yang dihadapi arah kompor adalah energi terbaik yang memiliki kualitas 90%.

Secara umum, boleh dikatakan rumah ini lebih sesuai untuk Manusia Kelompok Timur. Nilai minusnya hanya pada lokasi kompor.

Sekarang, mari kita analisis kamar yang berada dalam contoh denah rumah ini satu per satu.
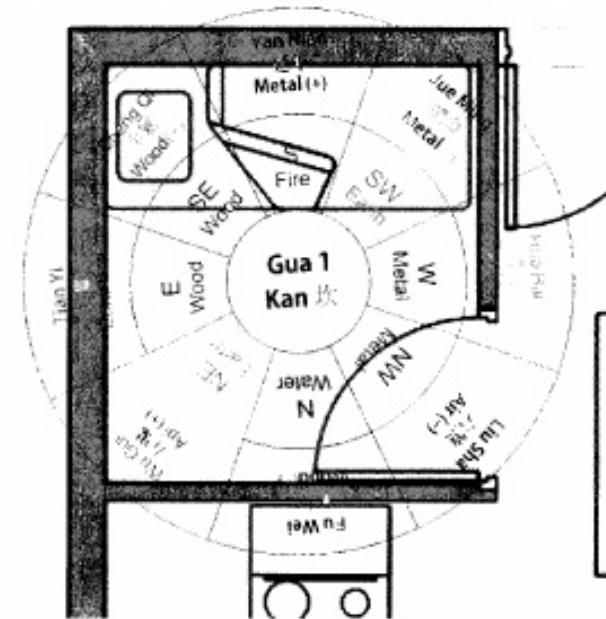
Pintu kamar memang berada di lokasi Jelek Liu Sha, sementara tempat tidur terletak hampir di sebagian besar Lokasi Baik. Secara Big Tai Ji, lokasi kamar berada di lokasi Baik, sementara dengan Small Tai Ji, lokasi pintu kamar berada di lokasi Jelek. Kalau dirata-ratakan, keberadaan lokasi kamar ini baik dan bagus.

Gambar 33 Denah Kamar Belakang dengan Proyeksi Distribusi Energi Rumah Gua 1 (Small Tai Ji)

Seandainya pasutri yang tinggal di rumah ini memiliki Ming Gua yang berlawanan, misalnya suami dari Kelompok Timur dan istri dari Kelompok Barat, bagaimanakah
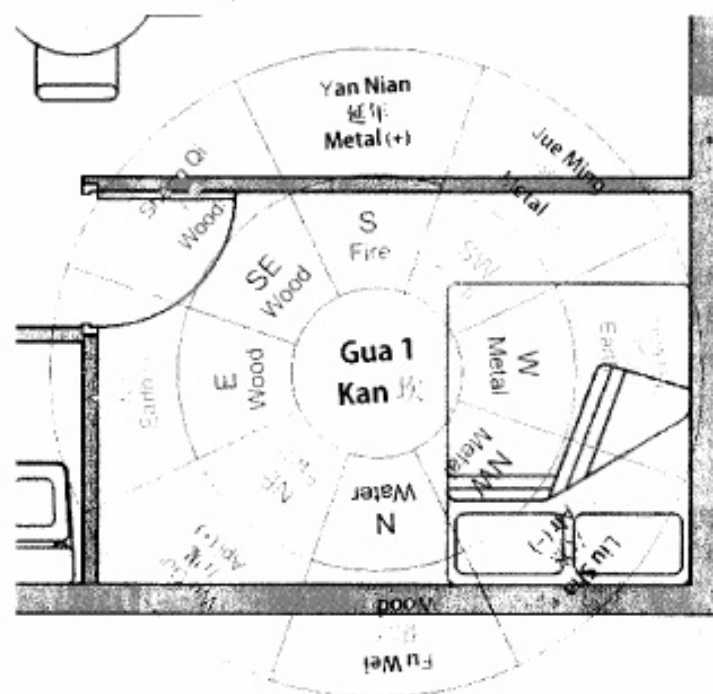
Kalau kita amati denah di atas, lokasi pintu kamar berada di lokasi Energi Baik Sheng Qi dan Tian Yi. Lokasi tempat tidur berada di lokasi Jelek Huo Hai dan Liu Sha. Alangkah baiknya jika tempat tidurnya digeser sedikit ke arah Fu Wei sehingga penghuni rumah akan memperoleh Energi yang Baik. Secara umum bisa dikatakan bahwa lokasi kamar di bagian belakang ini lumayan bagus.

pok Timur dan istri dari Kelompok Barat, bagaimanakah cara mengatasinya?

Sebagai contoh, kita misalkan suami memiliki Gua 1 dan istri memiliki Gua 2. Pada contoh di atas, pasutri ini menggunakan kamar yang terletak di belakang sebagai kamar utama mereka. Menurut Anda, bagaimanakah seharusnya? Coba pikirkan dulu sebelum Anda terus membacanya ke bawah.

Lokasi tempat tidurnya tentu harus digeser sedikit supaya satu sisi mendapatkan lokasi energi Fu Wei dan satu sisi lain mendapatkan lokasi energi Liu Sha. Lokasi Fu Wei ini digunakan sebagai tempat tidur suami dan lokasi Liu Sha digunakan sebagai tempat tidur istri. Nah, persoalannya, bila sedang tidur, kepala istri pasti menghadap energi Jelek. Lalu, bagaimanakah cara mengakalinya?

Aplikasi Feng Shui Delapan Rumah memang terlihat mudah, namun dalam praktiknya kadang agak sedikit rumit diimplementasikan sehingga sering dikombinasikan

Kita ambil kembali denah Na Jia Manusia Gua 2 untuk penjelasan berikut.

Kalau kita lihat, arah N1, N2, dan N3 adalah arah Jelek bagi Manusia Gua 2. Ada 2 alternatif yang bisa dipakai, yakni arah kepala istri sewaktu tidur diarahkan ke NE1 atau arah kepalanya diarahkan ke NW2. Jadi, posisi tidur istri sedikit miring untuk mendapatkan energi Baik.

Arah NE1 sepertinya lebih harmonis karena kedua kepala saling didekatkan ketimbang arah NW2.

dengan Feng Shui Bintang Terbang yang akan saya lanjutkan penulisannya dalam buku berikut.

Mudah-mudahan penjelasan ringkas dan padat tentang Feng Shui Delapan Rumah ini bisa membuka wawasan Anda sebagai pembaca yang tertarik akan Feng Shui dan sadar bahwa dalam praktiknya banyak kekurangan dan kelebihan yang bisa diperoleh.

PENUTUP

Setelah membaca buku ini, penulis yakin Anda mampu mengaplikasikan pengetahuan Feng Shui Delapan Rumah ini untuk diri sendiri dan rumah yang Anda tinggali. Anda bisa memanfaatkannya terutama dalam rapat, wawancara, dan lain-lain. Anda juga bisa mengarahkan diri menghadap Arah Terbaik yang pada akhirnya akan memberikan keberuntungan kepada Anda.

Perlu Anda ketahui, pengetahuan tentang aliran Feng Shui Delapan Rumah sebenarnya bukan pengetahuan dasar yang terkadang dibutuhkan seorang guru dalam aplikasinya. Jika berminat memperdalam pengetahuan tentang Feng Shui Delapan Rumah ataupun aliran Feng Shui lainnya atau membutuhkan jasa konsultasi Feng Shui rumah yang Anda tinggali, Anda bisa berkorespondensi dengan penulis di *heryyang168@gmail.com* atau HP +62 856 607 7676. Selamat mempraktikkan pengetahuan ini.

Salam sukses selalu!

Hery Yang
Life - Business Coach & Prosperity Consultant

PROFIL PENULIS

Hery Yang adalah seorang praktisi Metafisika China yang lahir di Medan. Penulis mulai tertarik pada Metafisika China sejak tahun 2004. Saat itu penulis belajar secara autodidak dan kemudian belajar kepada beberapa master atau guru dari Hong Kong, Singapura, Malaysia, dan Indonesia sampai akhirnya memperoleh sertifikasi sebagai praktisi Feng Shui yang disahkan oleh IFSA (*International Feng Shui Association*). Penulis berlatar belakang seorang profesional di bidang kesehatan tamatan Universitas Sumatera Utara, Medan.

Ketertarikan penulis pada ilmu Metafisika China berawal dari pengamatannya tentang fenomena alam yang ternyata bisa memengaruhi usaha manusia dalam menggapai kemakmuran. Dari sinilah, penulis bergerak mencari referensi buku yang berhubungan dengan pencapaian kemakmuran tersebut.

Dalam proses pembelajaran tersebut, penulis menemukan bahwa banyak buku tentang Metafisika China yang tidak lengkap dalam memberikan gambaran tentang ilmu itu sehingga penulis memberanikan diri dan berhasrat menulis buku Metafisika China yang lebih komprehensif. Dorongan dan sokongan untuk menulis ini juga datang

dari guru penulis.

Besar harapan kiranya apa yang ditulis di buku ini bisa memenuhi keinginan penulis untuk membagikan ilmunya kepada mereka yang tertarik pada ilmu Metafisika China. Penulis pernah mengadakan kursus singkat Ba Zi untuk teman-teman seminat di Singapura.

Saat ini penulis juga bekerja sebagai "Prosperity Consultant" dalam penyelarasan usaha manusia untuk menggapai kemakmuran.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:
heryyang168@gmail.com.